

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA  
DI MTs MUHAMMADIYAH I WAY BUNGUR**



**Oleh:**

**EVA RAHMAWATUL HASANAH**

**NPM. 1904031005**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/2024 M**

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA  
DI MTs MUHAMMADIYAH I WAY BUNGUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh:**

**EVA RAHMAWATUL HASANAH  
NPM. 1904031005**

**Pembimbing Skripsi : Armila, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH (FUAD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296,  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosyah  
kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal skripsi yang telah disusun oleh:


Nama : Eva Rahmawatul Hasanah  
NPM : 1904031005  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Yang berjudul : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK-  
ANAK DI DESA TANJUNG TIRTO KECAMATAN WAY  
BUNGUR

Sudah kami setujui dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BPI,  
  
Aisya Khumaira, M.Pd.I  
NIP.199009032019032009

Metro, 21 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,

  
Armila, M. Pd.  
NIP. 198608242019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

---

**PERSETUJUAN**

Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK-  
ANAK DI DESA TANJUNG TIRTO KECAMATAN WAY  
BUNGUR

Nama : Eva Rahmawatul Hasanah  
NPM : 1904031005  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam,  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,

**Armila, M. Pd.**  
NIP. 198608242019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouiniv.ac.id](http://www.fuad.metrouiniv.ac.id), e-mail: [fuad.iaim@metrouiniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouiniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN**

Nomor: B-0156/In.20.9.10/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul: EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH I WAY BUNGUR, disusun oleh: EVA RAHMAWATUL HASANAH, NPM: 1904031005, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 2 Januari 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Armila, M.Pd

Penguji I : Al Halik, M.Pd

Penguji II : Fadhil Hardiansyah, M.Pd

Sekretaris : Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag



Mengetahui,

Dean of Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., M.A**

NIP. 19730801 199903 1 001

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH I WAY BUNGUR

Oleh: **Eva Rahmawatul Hasanah**

[rahmawatuleva29@gmail.com](mailto:rahmawatuleva29@gmail.com)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa siswa yang kurang memiliki minat membaca Al-Quran sehingga membuat siswa merasa malas dan memilih bolos ketika belajar membaca Al-Quran. Kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua, sulitnya siswa membagi waktu antara belajar dan bermain, kurangnya keinginan siswa untuk bisa membaca Al-Quran karena kurang paham dengan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran juga termasuk penyebab minat siswa untuk membaca Al-Quran menurun. Peneliti tertarik untuk membantu siswa meningkatkan minat membaca Al-Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum kondisi awal (sebelum diberikan perlakuan) minat membaca Al-Quran siswa serta peningkatan minat membaca Al-Quran siswa sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan dengan teknik *self management*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yang berjumlah 26 siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII yang sudah mengaji pada tingkat membaca Al-Quran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Pre-Experimental Design dengan metode *One Group Pretest And Posttest Design*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket (*pre-test* dan *Post-test*) dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji paired sample t test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs Muhammadiyah I Way Bungur masih rendah diperoleh hasil rata-rata 49.30 dengan kelas interval 6 siswa kategori “Tinggi”, 6 siswa kategori “Sedang” dan 8 siswa kategori “Rendah”. Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *self management* diperoleh hasil rata-rata sebesar 54.80 dengan kelas interval 12 siswa kategori “Tinggi”, 4 siswa kategori “Sedang” dan 4 siswa kategori “Rendah”. Dari hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi  $0,058 > 0,05$  dan hasil uji paired sampel t test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa teknik *self-management* efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

**Kata Kunci** : *Self-management*, Minat membaca Al-Quran

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Rahmawatul Hasanah

NPM : 1904031005

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2023  
Yang menyatakan



**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Rad: 11)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat, nikmat, dan hidayah yang telah diberikan Allah SWT. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini, dan peneliti persembahkan penulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta kepada Bapak Khoirun dan Ibu Suminah yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan, dan selalu mendoakan keberhasilan peneliti. Tanpa dukungan dari kedua orang tua peneliti tidak akan mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kakak kandung, M. Ihsan Al Anshori yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Teman-teman angkatan 2019 program studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang menjadi teman seperjuangan selama kuliah dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat peneliti yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah peneliti, memberikan dukungan dan semangat pada peneliti, membantu peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Diri saya sendiri, yang mampu berjuang hingga tahap akhir ini. Terimakasih karena sudah bertahan hingga kini, terimakasih sudah mampu melewati rintangan-rintangan berat ini, terimakasih untuk senantiasa menggapai impian mu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga Skripsi yang berjudul “Efektivitas Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran di Desa Tanjung Tirto Kec. Way Bungur” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memenuhi tugas sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program Strata Satu Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA., Aisyah Khumairo, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Pembimbing Skripsi Armila, M.Pd, Pembimbing Akademik Muhammad Fauzhan 'Azima, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan penulisan Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Desember 2023

Penulis



**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PESETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Baca Al-Quran .....	11
1. Pengertian Minat Baca Al-Quran .....	11
2. Aspek-aspek Minat Baca.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16
4. Keutamaan Membaca Al-Quran.....	18
5. Adab Membaca Al-Quran .....	20
B. Teknik <i>Self Management</i> .....	22

1. Pengertian <i>Self Management</i> .....	22
2. Tujuan <i>Self Management</i> .....	23
3. Tahapan-tahapan <i>Self Management</i> .....	25
4. Aspek-aspek <i>Self Management</i> .....	26
C. Hubungan Teknik <i>Self Management</i> dan Minat Baca Al-Quran Anak .....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Tahapan Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisa Data .....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	57
B. Pembahasan.....	61
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel.3.1 Rumusan <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> .....	33
Table.3.2 Panduan Pelaksanaan Penelitian .....	34
Tabel.3.3 Definisi Oprasional .....	37
Tabel.3.4 Rencana Kisi-kisi Instrumen .....	42
Tabel.3.5 Alternatif Nilai Jawaban Responden.....	42
Tabel.3.6 Hasil Uji Validitas Minat Baca Al-Quran .....	43
Table.3.7 Instrumen Yang Valid.....	45
Tabel.3.8 Hasil Uji Reabilitas Minat Baca Al-Quran .....	46
Tabel.4.1 Profi Sekolah.....	49
Table.4.2 Struktur Organisasi Sekolah.....	50
Tabel.4.3 Daftar Nama Responden .....	53
Table.4.4 Daftar Tenaga Pendidik .....	54
Table.4.5 Hasil Uji Deskriptif.....	56
Tabel.4.6 Kategori Interval Minat Baca Al-Quran .....	57
Table.4.7 Hasil Uji Normatif .....	57
Tabel.4.8 Hasil Uji Paired Sample Statistik .....	59
Tabel.4.9 Hasil Uji Paired Samples Test .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Schedule Penelitian.....	71
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	72
Lampiran 3 Surat Izin Prasurvey.....	73
Lampiran 4 Surat Balasan Prasurvey.....	74
Lampiran 5 Outline.....	75
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrument.....	78
Lampiran 7 Instrumen Sebelum Uji Coba.....	79
Lampiran 8 Hasil Validasi Angket Uji Coba.....	82
Lampiran 9 Instrumen Setelah Uji Coba.....	83
Lampiran 10 Surat Izin Research.....	85
Lampiran 11 Surat Balasan Research.....	86
Lampiran 12 Surat Tugas Research.....	87
Lampiran 13 Daftar Hadir Responden.....	88
Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data Instrumen.....	89
Lampiran 15 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	91
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas.....	101
Lampiran 17 Hasil Uji Paired Sample T Test.....	102
Lampiran 18 Surat Rekomendasi Validator.....	103
Lampiran 19 Lembar Validasi Instrumen Ke Validator.....	104
Lampiran 20 Keterangan Hasil Turnitin.....	106
Lampiran 21 Surat Bebas Pustaka.....	107
Lampiran 22 Formulir Konsultasi Bimbingan.....	108
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	116

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran diturunkan sebagai kitab suci umat Islam. Kandungan ayat-ayatnya menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia. Umat Islam mempunyai kewajiban untuk memelihara dan menjaga kesuciannya dalam rangka melestarikan keotentikan ayat-ayat Al-Quran. Allah telah menjamin Al-Quran yang agung ini terbebas dari segala bentuk perubahan, penambahan, pengurangan dan penggantian terhadap isi maupun bacaannya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, meski telah berabad-abad lamanya tidak satupun orang yang mampu mengubah, menambah, mengurangi atau menggantinya, karena pasti Allah akan membuka kedoknya dan menyingkap tipu muslihatnya.

Salah satu cara umat Islam memelihara dan menjaga kesucian Al-Quran dengan membacanya. Hadist Nabi SAW yang menjelaskan tentang anjuran mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anaknya, sebagai berikut:

عن علي بن أبي طالب قال : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : آدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلَّةً مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

---

<sup>1</sup> Muhammad Bin Salih al-Uthaimin, *Usul Fi Al-Tafsir: Pengantar dan Dasar-dasar Mempelajari Ilmu Tafsir, Tej. ., Ummu Saniyah*, (Solo: al-Qowam, 2014), 5.

Dari Ali ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: “*Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara, yaitu; mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta tilawah Al-Qur’an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur’an akan berada di bawah perlindungan Allah, di waktu tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihNya*”. (H.R Ad-Dailami)<sup>2</sup>

Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Quran merupakan hal penting yang perlu diajarkan oleh orang tua kepada anak salah satunya membaca Al-Quran. Untuk bisa membaca Al-Quran perlu ada proses yang disebut belajar. Agar ilmu yang dipelajari dapat berjalan sesuai keinginan ada factor-faktor penyebabnya. Ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu: *pertama*, faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis meliputi: intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesehatan mental, *kedua* faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.<sup>3</sup>

Faktor-faktor dalam belajar ada beberapa salah satunya minat. Minat merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Minat adalah kecenderungan atau keinginan individu akan sesuatu. Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu ilmu akan timbul kesulitan belajar. Karena itu ilmu pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu ilmu dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.

---

<sup>2</sup> Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadits Tarbawi dan Hadits-hadits di Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: TP, 2013), 14.

<sup>3</sup> Syarifan Nurjanah, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016) 162.



Minat seorang anak bisa berubah-ubah. Ada satu waktu minat anak meningkat, ada pula menurun. Naik turunnya minat anak dalam belajar kurang baik bagi anak. Maka dari itu minat anak harus stabil. Dalam menstabilkan minat anak diperlukan teknik-teknik yang tepat, salah satunya teknik *self management*.

*Self management* adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu terlibat pada beberapa teknik atau keseluruhan komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut. Dalam penerapan teknik *self management* tanggung jawab keberhasilan konseling berada ditangan konseli. Konselor berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivator bagi konseli.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis, minat siswa dalam membaca Al-Quran di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur masih kurang. Mereka lebih sering bermain *handphone*, baik untuk sekedar melihat media sosial maupun bermain game. Siswa lebih memilih bermain dengan teman-teman sebayanya, kadang mereka hanya di dalam rumah sambil bermain *handphone*. Siswa sekarang tidak memiliki batasan dalam bermain *handphone*. Bahkan anak yang baru berusia dua tahun sudah bisa bermain *handphone*. Para guru membenarkan adanya siswa yang minat membaca

---

<sup>4</sup> Gantina Komalasari, Wahyuni & Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2011) 180-181.

Al-Quran yang berkurang, tidak hanya satu atau dua siswa namun setengah dari keseluruhan siswa mengalami penurunan minat membaca Al-Quran.

Bapak Ari Hidayat selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur membenarkan adanya minat membaca Al-Quran siswa yang menurun. Bapak Ari Hidayat mengaja para guru dan pengajar mengaji untuk bersama-sama berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Quran dengan lebih disiplin lagi dalam mengajar, lebih perhatian kepada siswa dan tidak membeda-bedakan siswa yang bisa dan belum bisa membaca Al-Quran namun memberikan dukungan serta dorongan kepada siswa agar lebih giat lagi belajar membaca Al-Quran. selain itu juga harus adanya dukungan dari orang tua siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar, namun ada sebagian orang tua siswa yang sibuk kerja membuat orang tua kurang memperhatikan anaknya. Segala sesuatu bisa berjalan dengan lancar atas kerjasama dari guru dan orang tua siswa.

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa ada penurunan minat membaca Al-Quran siswa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yang disebabkan siswa kurang bisa membagi waktu antara bermain dan belajar. Selain itu juga kurangnya dorongan dari orang tua untuk siswa agar lebih giat lagi belajar membaca Al-Quran, karena orang tua sibuk bekerja di sawah. Untuk mengembalikan minat siswa dalam membaca Al-Quran penulis menggunakan bimbingan klasikal dengan teknik *Self Management*.

*Self management* melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. *Self management* atau pengelolaan diri merupakan suatu strategi perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik.<sup>5</sup> *Self management* adalah suatu proses dimana klien mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi. *Self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), *self reward*, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Efektivitas Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran di Desa Tanjung Tirto”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Quran.
2. Kurangnya dorongan orang tua kepada anak untuk belajar membaca Al-Quran.

---

<sup>5</sup> Rajesh S Bansode et al., “*Self Management* untuk Membantu,” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 3, no. 2 (2019): 32–67.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 2.

3. Kurang bisa membagi waktu antara main dengan teman-teman dan belajar.
4. Berlebihan dalam menggunakan *handphone* sehingga lupa akan tugas utamanya yaitu belajar membaca Al-Quran.
5. Teknik *self management* yang belum dilakukan untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran anak.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalahnya yaitu lebih memfokuskan penelitian pada:

1. Kurangnya minat dalam membaca Al-Quran dan belajar karena kurang bisa membagi waktu dengan baik.
2. Teknik *self management* dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran anak.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis sebelumnya, dapat diperoleh rumusan masalah

1. Bagaimana kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sebelum diberikan Teknik *Self Management*?
2. Apakah terdapat peningkatan minat membaca Al-Quran siswa di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sesudah diberikan Teknik *Self Management*?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sebelum diberikan Teknik *Self Management*.
- b. Mendeskripsikan adanya peningkatan minat membaca Al-Quran siswa di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sesudah diberikan Teknik *Self Management*.

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam bidang ke-Islaman yang berkaitan dengan minat membaca Al-Quran.
  - 2) Sebagai sumber informasi dan acuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi ustadz atau ustadzah pengajar TPA/TPQ. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara meningkatkan minat membaca anak-anak.

- 2) Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan ilmu yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi civitas akademika IAIN Metro tentang teknik *self managemen* dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran anak-anak usia 12-14 tahun.

#### **F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian berbentuk skripsi yang relevan dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Alpiansyah Putra yang berjudul “*Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Minat Baca Al-Quran Anak Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara*” yang dilakukan di desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Hasil penelitian skripsi ini menyatakan bahwa pola asuh orang tua yang ada di desa Kota Agung dominan permisif, sedangkan faktor kesulitan anak dalam belajar membaca Al-Quran terletak pada pemahaman dan cara guru yang mengajar begitu ringkas dan upaya yang dilakukan orang tua di desa Kota Agung dalam menanamkan minat baca Al-Quran masih kurang atau biasa-biasa saja tanpa ada pengaruh yang besar terhadap anak.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah

---

<sup>7</sup> Alpiansyah Putra, “Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Minat Baca Al-Quran Anak di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara”, ( *Sekripsi*, Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2020).

sama-sama membahas tentang minat baca Al-Quran anak. Perbedaannya adalah penulis menggunakan teknik *self-management* dalam meningkatkan minat baca Al-Quran. Dan bisa dijadikan referensi penulis terkait minat baca Al-Quran anak.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauqan Nurin yang berjudul “*Efektivitas Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII Di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh*” yang dilakukan di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa teknik *self management* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VII di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas teknik *self-management*, jadi bisa dijadikan rujukan penulisan penelitian ini tentang teknik *self management*. Perbedaan dengan penulis terletak pada variable terikat (Y) dan objek sasaran yang akan diteliti. Penulis meneliti tentang meningkatkan minat baca Al-Quran menggunakan teknik *self-management*.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ratri Kusumawardhani yang berjudul “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecendrungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode *self-management* dapat mengurangi kecendrungan

---

<sup>8</sup> Nurul Fauqan Nurin, “Efektivitas Teknik *Self Managemen* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Islam Ibnu Khaldun Banda Aceh”, (*Sekripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

*misbehavior* pada siswa Sekolah Dasar.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang teknik *self-management*. Penelitian ini dapat menambah referensi penulis tentang teknik *self management* dan juga sebagai penguat dalam pengambilan usia siswa untuk digunakan penelitian dengan teknik *self management*. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variable terikat (Y) yaitu meningkatkan minat baca Al-Quran, sedangkan penelitian terdahulu tentang mengurangi kecenderungan *misbehavior* pada siswa.

---

<sup>9</sup> Ratri Kusumawardhani, “*Self-Management* untuk Mengurangi Kecenderungan *Misbehavior* pada Siswa Sekolah Dasar”, (*Sekripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Meningkatkan Minat Baca Al-Quran**

##### **1. Pengertian Minat Baca Al-Quran**

###### **a. Pengertian Minat**

Menurut Crow, minat merupakan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.<sup>10</sup> Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang mempunyai minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya apabila minat belajarnya kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dengan demikian, minat diyakini mempunyai pengaruh terhadap proses dan hasil belajar anak didik.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Meichati, minat adalah perhatian yang kuat intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.<sup>12</sup> Jadi, minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disenangi. Dengan minat seseorang akan melakukan dengan senang hati dan akan mendapat kepuasan tersendiri.

---

<sup>10</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 19.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 51.

<sup>12</sup> Nisa, *Minat Baca yang Dipengaruhi oleh Koleksi Fisik*, (tk: Pustaka Taman Ilmu, 2022), 1.

## b. Pengertian Minat Baca

Menurut Herman Wahadaniah, minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca orang tersebut memperoleh manfaat bagi dirinya.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya.<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa dalam minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatian mereka terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua kegiatan

---

<sup>13</sup> I Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak", *Jurnal Acarya Pustaka*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, 8.

merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

c. Pengertian Al-Quran

Secara etimologi Al-Quran berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a - yaqrau - Qur'an) yang berarti bacaan.<sup>14</sup> Al-Asy'ari mengatakan bahwa kata Al-Quran diambil dari kata kerja "*qarana*" (menyertakan) karena Al-Quran menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf. Sedangkan Al-Farra' menjelaskan bahwa Al-Quran diambil dari kata dasar "*qara'in*" (penguat) karena Al-Quran terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terjadi kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya.<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian Al-Quran menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masing-masing. Ada beberapa definisi Al-Quran menurut para ulama.<sup>16</sup> Berikut dicantumkan beberapa definisi Al-Quran yang dikemukakan para ulama, antara lain:

- a. Menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya "*Itmam Al-Dirayah*" menyebutkan: "*Al-Quran ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan pihak-pihak*

---

<sup>14</sup> Ade Jamaruddin dan Muhammad Yasir, "Studi Al-Quran," *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2016. 1.

<sup>15</sup> Rosihon Anwar, "*Ulumul Quran*"; (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 32.

<sup>16</sup> Ade Jamarudin, *Studi Al-Quran.*, 2-3.

*yang menantang-Nya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya”.*

- b. Muhammad Ali Al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: *“Al-Quran adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas”.*
- c. As-Syekh Muhammad Al-Khudhary Beik dalam bukunya *“Ushul Al-Fiqh” “Al-Kitab itu ialah Al-Quran, yaitu firman Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”.*

## **2. Aspek Minat Baca**

Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: a) aspek kognitif, b) aspek afektif dan c) aspek psikomotor.<sup>17</sup> Penjelasan dari aspek-aspek minat sebagai berikut:

### **a. Aspek Kognitif**

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, seperti: apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Apakah akan mendatangkan kepuasan?. Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktivitas. Sehingga seseorang

---

<sup>17</sup> Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Airlangga, 1995), 117.

yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari aktivitas yang dilakukannya. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan sehingga aktivitas tersebut akan terus dilakukan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan kelompok yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktivitas yang diminatinya. Mereka akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk melakukan aktivitas yang diminatinya tersebut.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk

nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

Menurut Kartono, ada tiga aspek minat yang bisa menjadi indikator, sebagai berikut:

- 1) Perhatian yaitu pemusatan terhadap suatu obyek.
- 2) Evaluasi yaitu penilaian terhadap suatu obyek.
- 3) Motivasi yaitu adanya suatu dorongan dari diri seseorang dalam mencapai obyek yang diminati.<sup>18</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut :

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

---

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Alumni, 1979), 78.

- 2) Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan .
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.<sup>19</sup>

Menurut Crow and Crow factor-faktor yang mempengaruhi minat baca ada dua, sebagai berikut:

- 1) Motif dari dalam, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis yang dapat menimbulkan minat siswa terhadap aktivitas membaca.
- 2) Motif dari luar, yaitu dorongan yang berasal dari lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat membaca pada siswa.

Lingkungan social tersebut antara lain:

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata , *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 14.

- a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, misalnya tersedianya buku bacaan di rumah.
- b) Adanya tujuan dan manfaat yang jelas tentang apa yang dibaca.
- c) Pemanfaatan media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan majalah yang dapat memberikan motivasi anak untuk membaca.
- d) Dukungan dari orang-orang sekitar, misalnya guru, keluarga, teman sebaya yang berupa perhatian, dorongan dan bimbingan sehingga mereka berminat untuk membaca.<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap yang timbul dari dalam diri seseorang yang memiliki perhatian khusus terhadap suatu hal disertai dengan perasaan senang dan tanpa rasa terpaksa. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

#### **4. Keutamaan Membaca Al-Quran**

Keutamaan membaca Al-Qur'an Al-Karim itu sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebaikannya kembali kepada orang yang

---

<sup>20</sup> I Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak", 2-3.



membacanya, baik dunia maupun akhirat.<sup>21</sup> Beberapa keutamaan membaca Al-Quran adalah:

a. Turun Ketenangan Menyelimuti Hati

Sesungguhnya hadiah pertama yang dipertama oleh orang-orang yang berkumpul untuk membaca dan mentadabburi Al-Qur'an adalah turunnya ketenangan di hati mereka, juga ketentrangan dan kedamaian jiwa. Hati mereka tidak disapa kegelisahan, kebimbangan dan penyakit jiwa serta terbelenggu dan rasa was-was seperti yang selalu dirasakan orang lain yang kehidupan mereka ibarat neraka yang membakar.

b. Hati Mereka Diselubungi oleh Rasa Rahmat

Rahmat itu teramat dekat dengan sahabat Al-Qur'an, bahkan juga menyelimuti majlis-majlis mereka.

c. Mereka Dianugrahi oleh Para Malaikat

Para malaikat yang mulia mereka dengan sayap-sayapnya sebagai penghormatan dan pemuliaan terhadap mereka, karena mereka telah berkumpul untuk membaca dan mempelajari Al-Quran.

d. Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebut-nyebut nama mereka di hadapan makhluk-Nya yang mulia.

e. Membaca Al-Qur'an Itu Semuanya Adalah Kebaikan.

f. Membaca Al-Qur'an adalah perniagaan yang Menguntungkan.

---

<sup>21</sup> Muhammad Al-Ghifari, "Keutamaan Al-Qur'an," *Jurnal Agama Islam* 20, no. 2 (2020): 70-83

## 5. Adab Membaca Al-Quran

Membaca Al-Quran akan mendatangkan pahala bagi yang membacanya. Namun, sebelum membaca Al-Quran harus diperhatikan adab-adabnya agar lebih sempurna ketika kita membacanya.<sup>22</sup> Adapun adab-adab membaca Al-Quran, sebagai berikut:

- a. Memiliki keikhlasan niat karena Allah. Karena niat merupakan hal terpenting saat akan melakukan ibadah. Ketika niat kita baik dan ikhlas, insyaallah akan Allah SWT. permudah ibadahnya.
- b. Membaca Al-Quran dalam keadaan bersuci. Bersuci merupakan membersihkan anggota tubuh dari hadas dan najis dengan berwudhu atau mandi.
- c. Duduk dengan baik dan menghadap kiblat. Sunnah membaca Al-Quran dengan menghadap kiblat.
- d. Disunnahkan untuk membersihkan mulut dengan siwak. Disunnahkan pembaca Al-Quran untuk membersihkan mulut, karena membaca Al-Quran merupakan ibadah lisan dan Allah SWT. menyukai hamba-hambanya yang bersih.
- e. Membaca ta'awudz saat mulai membaca Al-Quran. Membaca ta'awudz ketika akan membaca Al-Quran merupakan anjuran Allah SWT. yang disampaikan melalui Nabi SAW. Terdapat dalam surah An-Nahl ayat 98, sebagai berikut:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

---

<sup>22</sup> Mahmud Al-Dausary, *Membaca Al-Quran*, (Alukah, 2020), 24-46

Artinya: “Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.” (Q.S. An-Nahl: 98)<sup>23</sup>

- f. Membaca basmalah. Membaca basmalah ketika akan memulai membaca Al-Quran merupakan sunnah Nabi SAW. Ketika Nabi SAW. Mendapat wahyu, Beliau membaca basmalah terlebih dahulu sebelum membacakan wahyu tersebut kepada para sahabat. Membaca basmalah merupakan bentuk permohonan berkah dan karunia kepada Allah SWT.
- g. Mengkonsentrasikan pikiran saat membaca Al-Quran.
- h. Disunnahkan membaca dengan tartil dan dimakruhkan membaca dengan terlalu cepat. Membaca Al-Quran dengan tartil sesuai firman Allah SWT. dalam Al-Quran Surah Al-Muzzammil ayat 4, sebagai berikut:

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: ” Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (Q.S. Al-Muzzammil: 4)<sup>24</sup>

- i. Disunnahkan bersujud ketika melewati atau membaca ayat sajdah.
- j. Disunnahkan membaca Al-Quran dengan mengeraskan suara agar tidak terjadi mafsadat.
- k. Disunnahkan untuk menyambung bacaan dan tidak memotongnya saat membaca, kecuali sedang menjawab salam, menjawab adzan, membaca *hamdalah* ketika bersin, dll.

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, 279.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, 575.

## B. *Self Management*

### 1. Pengertian *Self Management*

Konsep *self management* (manajemen diri) adalah membantu klien dalam mengelola dirinya. Manajemen diri menekankan pentingnya tanggung jawab klien dengan mendorong pengalaman rehabilitative untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap perilaku mereka yang berhubungan dengan lingkungan dan rencana masa depan. *Self management* (manajemen diri) adalah proses perubahan beberapa aspek perilaku pada diri seseorang. Proses ini terdiri dari pemilihan tujuan, pengumpulan informasi, pengolahan dan evaluasi informasi, pengambilan keputusan, dan tindakan.<sup>25</sup>

Menurut Gantina bahwa *self management* merupakan prosedur pada individu untuk mengatur perilakunya sendiri.<sup>26</sup> *Self management* adalah prosedur individu mengatur perilakunya sendiri, dengan kata lain *self management* merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri dan individu dituntut untuk mengelola potensi yang dimilikinya untuk mengatur perilakunya dalam belajar. Hal itu juga diperkuat dalam konseling behavior dimana *self management* ialah salah satu metode yang menekuni tingkah laku (orang manusia) yang bertujuan merubah sikap maladaptif jadi adaptif.

---

<sup>25</sup> Anih Kurnia, *Self-Management Hipertensi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 28.

<sup>26</sup> Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT Indeks 2014), 180.

*Self management* merupakan sesuatu prosedur dimana orang mengendalikan perilakunya sendiri. Dalam pelaksanaan metode *self management* tanggung jawab keberhasilan konseling terletak di tangan klien (santri). Konselor berfungsi bagaikan penyebab gagasan, fasilitator yang menolong merancang program dan motivator untuk klien.<sup>27</sup> *Self management* (manajemen diri) adalah adalah suatu perilaku dan kemampuan individu dalam mengendalikan kesehatannya secara efektif.

## 2. Tujuan *Self Management*

Tujuan dari self management ini adalah supaya konseli bisa menempatkan diri dalam situasi yang menghambat perilakunya dan mencegah timbulnya perilaku ataupun permasalahan yang tidak diinginkan.<sup>28</sup> Konseli juga diharapkan dapat mengelola pikiran, perasaan, dan perbuatan sehingga mendorong terhadap peningkatan hal-hal yang baik dan benar. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang

---

<sup>27</sup> Bima Putra Pratama, dll, “Konseling Kelompok Strategi *Self Management* Efektif Mengembangkan Pengelolaan Diri dalam Belajar Siswa”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4 No. 2/September 2020, 280.

<sup>28</sup> Nilam Yunika Widyaningtyas, “Konseling Islam dengan *Self Management* untuk Mengistiqomahkan Seorang Remaja dalam Membaca Al-Qur’an di Dusun Gopa’an Desa Sembunganyar Gresik”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Juni 2020), 20-21

*telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr:18)<sup>29</sup>*

Berdasarkan ayat di atas, individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengontrol dirinya. Individu mengatur dan mengarahkan dan tindakan mereka dengan membuat tujuan yang bernilai dapat menciptakan keadaan yang baik kemudian menggerakkan kemampuan dan usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun tujuan dari *self management* yang lainnya adalah memberikan peran yang lebih aktif terhadap proses konseling, ini bisa dilakukan ketika konselor menyarankan perilaku yang baik, kemudian konseli melaksanakan apa saja yang disarankan oleh konselor. Kemudian keterampilan konseli ini tidak hanya bertahan dalam proses konseling saja akan tetapi setelah proses konseling berakhir keterampilan tersebut masih dilakukan. Selanjutnya adanya perubahan yang tepat dan bertahan dengan prosedur konseling yang benar, dari hasil proses konseling yang telah dilakukan, perubahan perilaku yang baik bisa terus bertahan dan tidak ditinggalkan.

Kemudian menciptakan keterampilan yang baru dalam belajar, ini bisa dilakukan dengan mengajarkan model belajar yang menyenangkan, dengan begitu keterampilan akan terus ada pada diri konseli. Selanjutnya konseli bisa mengatur pola perilaku, pikiran, dan perasaan yang diinginkan, konseli bisa mengatur sendiri pelaksanaan

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. 549.

pola perilaku atau kegiatan yang harus dilakukan untuk dirubah menjadi lebih baik.

### 3. Tahapan-tahapan *Self Management*

Tahapan-tahapan dalam *self management* ada empat yaitu: pertama tahap monitor diri, yang kedua yaitu tahap evaluasi diri, yang ke tiga yaitu tahap pemberian penguatan, penghapusan atau hukuman.<sup>30</sup> Di bawah ini adalah penjelasan dari langkah-langkah *self management* yaitu sebagai berikut:

#### a. Tahap Monitor Diri atau Observasi Diri

Pada tahap ini konseli dengan sengaja mengamati tingkah lakunya sendiri serta mencatatnya dengan teliti. Catatan ini dapat menggunakan daftar cek atau catatan observasi kualitatif. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh konseling dalam mencatat tingkah laku adalah frekuensi, intensitas, dan durasi tingkah laku.

#### b. Tahap Evaluasi Diri

Pada tahap ini konseli membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang telah dibuat oleh konseli. Perbandingan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program. Bila program tersebut tidak berhasil, maka perlu ditinjau kembali program tersebut, apakah target tingkah laku yang ditetapkan memiliki ekspektasi yang

---

<sup>30</sup> Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, (Malang: Indeks, 2012), 182.

terlalu tinggi, perilaku yang ditargetkan tidak cocok, atau penguatan yang diberikan tidak sesuai.

c. Tahap Pemberian Penguatan, Penghapusan atau Hukuman

Pada tahap ini konseli mengatur dirinya sendiri, memberikan penguatan, menghapus dan memberikan hukuman pada diri sendiri. Tahap ini merupakan tahap yang paling sulit karena membutuhkan kemauan yang kuat dari konseli untuk melaksanakan program yang telah dibuat secara kontinyu.

#### 4. Aspek-aspek *Self Management*

Aspek-aspek dalam *self management* ada beberapa bagian yaitu (1) pendorongan diri (*self motivation*), (2) penyusunan diri (*self organization*), (3) pengendalian diri (*self control*), (4) pengembangan diri (*self development*).<sup>31</sup> Di bawah ini adalah penjelasan dari aspek-aspek *self management*, sebagai berikut:

a. Pendorongan diri (*self motivation*)

Syarat pertama seorang siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya ialah pendorongan diri. Menurut The Liang Gie mengemukakan pendorongan diri adalah dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang didambakan. Selanjutnya Gie juga menyatakan bahwa:

---

<sup>31</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 78-80.



Dengan adanya pendorongan diri pada individu itu sendiri tanpa dorongan dari orang lain, akan menumbuhkan minat dan keinginan keras untuk belajar kemudian mudah dalam berkonsentrasi selama belajar, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, dapat melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang lama serta memperoleh kesenangan batin karena belajar telah membantu meningkatkan wawasan tentang apa saja yang dipelajari. Suatu dorongan batin akan kuat kalau timbul dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain atau hal luar.

Menurut Gie mengemukakan bahwa “dorongan yang kuat untuk belajar pada diri seorang siswa misalnya pada kesenangan membaca, keingintahuan terhadap pengetahuan baru, dan hasrat pribadi untuk maju”. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok karena dalam bimbingan kelompok anak-anak akan memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Anak-anak juga dapat saling bertukar pikiran, pendapat dengan anggota kelompok yang lain sehingga 15 dapat memacu individu untuk berkembang. Motivasi diri yang paling besar berasal dari diri individu itu sendiri karena diri sendirilah yang akan menentukan terbentuk atau tidaknya *self management* dalam belajar.

b. Penyusunan Diri (*self organization*)

Menurut Gie menyatakan bahwa penyusunan diri adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga, waktu, tempat, benda, dan semua sumberdaya lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tercapai efisiensi pribadi. Efisiensi pribadi adalah perbandingan terbaik antara setiap kegiatan hidup pribadi siswa

dengan hasil yang diinginkan. Misalnya penyimpanan semua dokumen pribadi (dari akte kelahiran, ijazah, dll) dalam berkas-berkas tertentu yang ditaruh pada suatu tempat tertentu pula. Bisa dikatakan juga pengorganisasian diri merupakan suatu usaha dalam mengatur dan mengurus segala hal yang menyangkut pikiran, waktu, tempat, benda, dan sumber daya lainnya yang menunjang pembentukan *self management*, apabila segala sesuatunya telah diatur sebaik mungkin, maka akan tercapai kehidupan individu menjadi lebih efisien. Ciri khas dari bimbingan kelompok itu sendiri adalah membahas topik-topik yang sifatnya umum. Pengelolaan pikiran, pengaturan tenaga, pengaturan waktu, dan pengaturan tempat merupakan topik umum atau masalah yang dialami oleh semua anak-anak dalam mengatur dan mengelola diri individu itu sendiri.

c. Pengendalian Diri (*self control*)

Menurut Gie mengemukakan bahwa pengendalian diri adalah perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kemauan, memacu semangat mengikis keseganan, dan mengarahkan tenaga untuk benar-benar melaksanakan apa yang harus dikerjakan. Kecenderungan bermalas-malasan, keinginan mencari gampang-gampang, keseganan berjerih payah melakukan konsentrasi, kebiasaan menunda-nunda pelaksanaan tugas, belum lagi berbagai gangguan perhatian lainnya seperti acara televisi,

iklan film, atau ajakan teman senantiasa menghinggapi kebanyakan anak-anak. Semuanya itu bisa ditangkis atau dilawan dengan pengendalian diri. Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan muncul sebuah tekad atau keinginan yang kuat untuk melaksanakan apa yang harus dikerjakan. Keinginan yang kuat akan memacu munculnya semangat untuk bisa memperoleh apa yang ingin dicapainya.

Pengendalian diri yang kuat juga bisa memberikan penguatan diri pada individu agar bisa menghindari dirinya pada hal-hal yang tidak penting dan lebih mengutamakan apa yang menjadi prioritasnya yaitu sebagai seorang anak-anak adalah belajar. Salah satu fungsi dari bimbingan kelompok adalah fungsi pengembangan dimana anak-anak dapat mengembangkan tekad dan tenaganya. Individu mengembangkan segenap aspek yang bervariasi dan kompleks sehingga tidak dapat berdiri sendiri dengan kegiatan bimbingan kelompok tiap

anggota dapat saling bantu membantu.

d. Pengembangan Diri (*self development*)

Menurut Gie mengemukakan bahwa pengembangan diri adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal. Pengembangan diri yang lengkap dan penuh mencakup segenap sumberdaya pribadi dalam diri seorang anak, yaitu:

- 1) Kecerdasan pikiran: untuk menambah kearifan pengetahuan dan ketrampilan yang berguna dalam hidup.
- 2) Watak kepribadian: untuk membina budi yang luhur dan perilaku yang susila.
- 3) Rasa kemasyarakatan: untuk menumbuhkan hasrat memajukan masyarakat dan membantu orang lain yang kurang beruntung dalam kehidupan.
- 4) Untuk memelihara kesehatan jasmani maupun kesejahteraan rohani.

Keempat aspek *self management* tersebut dapat disimpulkan bahwa *self management* terbentuk dari adanya sikap pendorongan diri, pengendalian diri, penyusunan diri, dan pengembangan diri. Adanya sikap pendorongan diri akan mendorong individu agar memiliki tekad yang besar. Kemudian selain pendorongan terdapat pula penyusunan diri yang berguna untuk mengatur berbagai sumberdaya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar individu dengan tujuan untuk mencapai keefisien pada hidupnya.

### **C. Hubungan Minat Baca Al-Quran Anak dengan *Self Management***

Minat merupakan keinginan atau ketertaikan seseorang terhadap sesuatu. Minat bukan bawaan lahir dari seorang anak, namun ada karena beberapa faktor yaitu faktor dari dalam seperti rasa ketertarikan, perhatian terhadap sesuatu dan faktor dari luar seperti keluarga, lingkungan sekolah,

dll. Salah satunya minat baca Al-Quran. Minat baca Al-Quran adalah ketertarikan seseorang dalam membaca Al-Quran. Untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bisa dilakukan menggunakan teknik *self management*.

*Self management* adalah pengelolaan terhadap diri sendiri yang dilakukan seseorang agar menjadi lebih baik. *Self management* mempunyai keterkaitan dengan minat membaca Al-Qur'an anak. Keterkaitan *self management* dengan minat baca Al-Qur'an memperlihatkan bahwa dari *self management* yang baik berperan penting dalam manajemen aktivitas pikiran seseorang, seperti halnya belajar, bekerja, santai, dan membaca bahkan masih banyak segudang aktivitas yang lain. Sehingga membaca Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik ketika pandai mengatur pikiran, tindakan dan perasaan atau sama halnya dengan *self management*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>32</sup> Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara dari permasalahan penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho diterima jika nilai sig. > 0,05 sehingga teknik *self management* dapat meningkatkan minat baca Al-Quran anak-anak di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.
2. Ha diterima jika nilai sig. < 0,05 sehingga teknik *self managemen* tidak dapat meningkatkan minat baca Al-Quran anak-anak di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 71.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Metode penelitian ini adalah *Pre-eksperimen* dengan bentuk *one group pre-test post-test desaign*. Dimana pada desaign ini terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberinya perlakuan.<sup>33</sup>

**Tabel 3.1**  
**Rumus *Pre-test* dan *Pos-test***

<i>Pre-Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-Test</i>
$O_1$	X	$O_2$

**Keterangan:**

X = Adanya perlakuan dengan menggunakan teknik *Self Managmet*.

$O_1$ = Kondisi minat membaca Al-Quran anak-anak sebelum diberikan perlakuan.

$O_2$ = Kondisi akhir minat membaca Al-Quran anak-anak setelah diberikan perlakuan.

---

<sup>33</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 18.

Desain diatas, peneliti melakukan satu kali pengukuran pada suatu objek di depan (*pre-test*) sebelum adanya pelaku (*treatment*) tertentu dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi untuk kedua kalinya (*post-test*).

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Muhammadiyah I Way Bungur di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur.

### b. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 7-20 September 2023.

## B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian Pre-eksperimen model *one group pre-test and post-test design* ini adalah sebagai berikut:

**Table.3.2**  
**Tahap Pelaksanaan Penelitian**

NO	Tema	Tujuan	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan diri dan pemberian <i>Pre-test</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengenal satu samalain dan mampu berbaur dalam kegiatan agar tercipta suasana yang nyaman</li> <li>2. Pemberian <i>Pre-test</i> untuk mengetahui</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 1 selama 45 menit



		tingkat minat baca AL-Quran siswa.		
2.	Identifikasi masalah dan pemahaman bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu memahami bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i>.</li> <li>2. Siswa mampu menceritakan pengalamannya mengenai minat baca Al-Quran</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 2 selama 45 menit
3.	Pengertian dan manfaat membaca Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan gambaran mengenai pengertian membaca Al-Quran.</li> <li>2. Siswa mengetahui manfaat membaca Al-Quran</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 3 selama 45 menit
4.	Managemen waktu dengan baik	Siswa mampu memanagemen waktu belajar dan bermain dengan baik.	Diskusi	Pertemuan 4 selama 45 menit
5.	Cara meningkatkan minat membaca Al-Quran dan komitmen dalam meningkatkannya dengan teknik <i>self management</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui cara meningkatkan minat baca AL-Quran.</li> <li>2. Siswa dapat komitmen dalam meningkatkan minat baca AL-Quran dengan teknik <i>self management</i>.</li> </ol>	Diskusi dan diberi pertanyaan	Pertemuan 5 selama 45 menit
6.	Pemberian <i>Post-test</i> , evaluasi diri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian <i>Post-test</i> kepada siswa.</li> <li>2. Siswa mengetahui pentingnya melakukan evaluasi diri.</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 6 selama 45 menit

### C. Definisi Oprasional

Teknik *self management* dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran merupakan variabel oprasional penelitian. Variabel adalah karakter dari unit pengukuran yang mempunyai variasi. Unit adalah satuan yang memungkinkan pengukuran dapat dilakukan.<sup>34</sup> Definisi oprasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang dapat didefinisikan.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu efektivitas teknik *self management* sebagai variabel bebas (Variabel X) dan meningkatkan minat baca Al-Quran sebagai variabel terikat (Variabel Y).

#### 1. Teknik *Self Management* (X)

Yang menjadi variable bebas pada penelitian ini adalah teknik *self managemen*. Variabel bebas adalah variable yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>36</sup>

Teknik *self managemen* adalah suatu strategi yang dapat digunakan individu untuk mengatur tingkah lakunya sendiri secara sadar untuk mengontrol tingkah laku yang ingin diubahnya menjadi lebih baik. Teknik *self managemen* ini biasanya dikolaborasikan dengan pendekatan behavior. Pendekatan behavior ini merupakan

---

<sup>34</sup> Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, cet. ke-1 (Medan: CV Widya Puspita 2018), 184.

<sup>35</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 67.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 54.

pendekatan yang berusaha mengubah tingkah laku individu secara langsung.

## 2. Minat Membaca Al-Quran (Y)

Yang menjadi variable terikat pada penelitian ini adalah minat baca Al-Quran. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>37</sup>

Minat merupakan dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri individu. Jadi, minat baca Al-Quran adalah keinginan atau ketertarikan pada suatu bacaan Al-Quran yang dinilai memiliki manfaat untuk individu tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Oprasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>
Teknik <i>Self Managemen</i> (variable X)	Teknik <i>self management</i> merupakan teknik terapi dalam konseling behavior yang membantu konseli mendorong diri sendiri untuk maju, untuk dapat mengatur, memantau, dan mengevaluasi dirinya sendiri dalam mencapai perubahan kebiasaan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan pribadi melalui tahap menentukan perilaku sasaran, memonitor	1. Pendorongan diri ( <i>self motivation</i> ) 2. Penyusunan diri ( <i>self organization</i> ) 3. Pengembangan diri ( <i>self control</i> ) 4. Pengendalian diri ( <i>self</i>

<sup>37</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,CV, 2012), 39.

	perilaku tersebut, memilih prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut.	<i>development)</i> <sup>38</sup>
Minat Baca Al-Quran (variable Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan minat seseorang akan melakukan dengan senang hati dan akan mendapat kepuasan tersendiri. Minat baca Al-Quran adalah suatu dorongan, kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk membaca Al-Quran. Aspek minat baca Al-Quran ada tiga yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.	1. Afektif 2. Kognitif 3. Psikomotori k <sup>39</sup>

## D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yang berjumlah 26 siswa.

<sup>38</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 78-80.

<sup>39</sup> Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Airlangga, 1995), 117.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 80.

Usia mereka mulai dari umur 12 tahun sampai dengan umur 14 tahun. Usia 12-14 tahun sudah bisa menerapkan *self management*. Penelitian terdahulu yang ada yaitu penelitian Ratri Kusumawardhani dengan judul “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” menerapkan *self managemen* pada anak sekolah dasar usia 10-11 tahun.<sup>41</sup>

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).<sup>42</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel 20 siswa dari 26 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur, karena peneliti berfokus pada siswa yang sudah mengaji pada tahap Al-Quran. Sedangkan yang 6 siswa tersebut masih mengaji pada tahap iqra.

---

<sup>41</sup> Ratri Kusumawardhani, “*Self-Management* untuk Mengurangi Kecenderungan *Misbehavior* pada Siswa Sekolah Dasar”, (*Sekripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

<sup>42</sup> Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Airlangga, 1995, 81.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>43</sup> Teknik sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penentuan sampel didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>44</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Angket atau kuesioner merupakan sebuah pertanyaan atau pernyataan yang sistematis dan logis untuk mendapatkan informasi dan menerangkan tentang variable penelitian.

Metode angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket minat baca Al-Quran dan angket *self management* yang berbentuk

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 81.

<sup>44</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 118.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*. 142.

sekala likert. Angket yang disampaikan secara tertulis berupa pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan dipilih responden. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada 20 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Bungur. Untuk membuktikan seberapa efektif teknik *self management* dalam meningkatkan minat baca Al-Quran anak.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>46</sup> Cara ini dilakukan untuk mengumpulkan data seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti.<sup>47</sup> Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk metrik atau kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi yang digunakan untuk menentukan efektivitas teknik *self managemen* dalam meningkatkan minat baca Al-Quran anak di Desa Tanjung Tirto.

### a. Kisi-kisi Angket

Pada penelitian ini menggunakan satu instrument yaitu instrument minat membaca Al-Quran. Berikut kisi-kisi instrument penelitian:

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, 240.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 102

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian Tentang Efektivitas Tehnik *Self Management* Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran**

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	Bulir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Minat Baca Al-Quran	Afektif	Perasaan	2,11	6
		Sikap	3,8,29	4,5,7
		Menanggapi	12,14	27
		Menerima	9,10,16	13,15
	Kognitif	Mengetahui	25	24
		Mengingat	17,28	20
		Memahami	18,1	19
	Psikomotor	Menirukan	21,30	22
		Mengoreksi bacaan Al-Quran	23	26
	<b>Jumlah</b>			30

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin, sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Sekor Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban	Sekor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4



## b. Pengujian Instrumen

### a) Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>48</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Adapun kaidah yang berlaku adalah apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 12 Juni 2023 dengan membagikan angket dengan yang diujikan kepada anak-anak TPA yang berusia 10-13 tahun berjumlah 30 orang. Berikut hasil dari penghitungan uji coba validitas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Minat Baca Al-Quran**

NO Item	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
1.	0.495	0.361	Valid
2.	0.589	0.361	Valid
3.	0.241	0.361	Tidak Valid
4.	0.287	0.361	Tidak Valid
5.	0.245	0.361	Tidak Valid
6.	0.447	0.361	Valid
7.	0.415	0.361	Valid

<sup>48</sup>Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 234.

8.	0.651	0.361	Valid
9.	0.719	0.361	Valid
10.	0.268	0.361	Tidak Valid
11.	0.522	0.361	Valid
12.	0.012	0.361	Tidak Valid
13.	0.329	0.361	Tidak Valid
14.	0.501	0.361	Valid
15.	0.310	0.361	Tidak Valid
16.	0.399	0.361	Valid
17.	0.446	0.361	Valid
18.	0.142	0.361	Tidak Valid
19.	0.067	0.361	Tidak Valid
20.	0.500	0.361	Valid
21.	0.535	0.361	Valid
22.	0.389	0.361	Valid
23.	0.512	0.361	Valid
24.	0.304	0.361	Tidak Valid
25.	0.412	0.361	Valid
26.	0.572	0.361	Valid
27.	0.483	0.361	Valid
28.	0.303	0.361	Tidak Valid
29.	0.568	0.361	Valid
30.	0.540	0.361	Valid

Dari 30 instrumen minat baca Al-Quran anak, 19 dinyatakan valid. Jadi instrument yang valid telah dibagikan atau disebarakan kepada sample, berjumlah 20 anak. Diberikan pada pertemuan pertama (*pre-test*) dan pertemuan ke enam di kelas VII MTs Muhammadiyah I Way Bungur.

**Tabel 3.7**  
**Instrumen yang Valid**

NO.	Pernyataan
1.	saya belajar membaca Al-Quran di TPA karena saya mengetahui manfaat dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Saya mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran di TPA dengan perasaan senang.
3.	Saya kurang senang ketika waktu belajar Al-Quran dimulai.
4.	Saya tidak memperhatikan ketika ustadz memberikan contoh cara membaca Al-Quran.
5.	Saya memperhatikan ketika ustadz/ustadzah memberikan contoh cara membaca Al-Quran.
6.	Saya mengikuti ketika ustadz memberikan contoh membaca Al-Quran kepada teman-teman.
7.	Saya ingin segera lancar membaca Al-Quran setelah mempelajarinya.
8.	Saya berusaha fokus memperhatikan ustadz meskipun suasana sedang ramai.
9.	Saya bertanya kepada ustadz ketika kurang paham dengan bacaan Al-Quran yang diajarkan.
10.	Saya mengingat bacaan yang sudah dipelajari dengan cara mengulang-ulang ketika di rumah.
11.	Saya ingin segera lancar membaca Al-Quran setelah mempelajarinya.
12.	Saya selalu bisa menirukan bacaan sesuai yang diajarkan ustadz/ustadzah.
13.	Saya sulit menirukan bacaan yang diajarkan ustadz karena tidak memperhatikan.
14.	Saya mencoba memperbaiki bacaan Al-Quran yang kurang tepat di rumah.
15.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar membaca Al-Quran sendiri dirumah.
16.	Saya tidak suka jika bacaan Al-Quran saya diperbaiki meskipun ada yang kurang tepat.
17.	Saya tidak memperhatikan penjelasan ustadz karena suasana terlalu ramai.

18.	Sebelum belajar membaca Al-Quran saya selalu berdoa terlebih dahulu.
19.	Saya mengikuti ustad ketika membaca Al-Quran dengan suara liris.

b) Reabilitas

Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi atau suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten.<sup>49</sup> Pada uji reabilitas ini, *Alpha Cronbach* dinilai reliable jika lebih besar dari 0,6.

Dari hasil pengujian validitas, instrument yang tidak valid dihilangkan, kemudian dilakukan uji reabilitas yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 27 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Table 3.8**  
**Hasil Uji Reabilitas Minat Baca Al-Quran**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.874	19

---

<sup>49</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 134-135.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pengolahan dan menganalisa data yang diuji kebenarannya dalam penelitian agar dapat menjelaskan data-data yang mudah dipahami, hal ini dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Kemudian, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas (paired pre test) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah) dilakukan teknik *self management*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan software SPSS versi 27 dengan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal (sig. > 0.05).

Ha : Data tidak berdistribusi normal (sig. < 0.05).

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas adalah jika probabilitas (sig) > 0,05, maka Ho diterima dan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak<sup>50</sup>. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS versi 27.

---

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 153-167.

## 2. Uji Paired Sample T Test

Uji paired sample t test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif. Data yang digunakan dalam uji paired sample t test berupa skala rasio. Uji paired sample t test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Hipotesis dari uji paired sample t test adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

Ho : Data ditolak apabila nilai sig. > 0.05.

Ha : Data diterima apabila nilai sig. < 0.05.

---

<sup>51</sup> Dinda Putri Prameswari dan Theresia Sri Rahayu, Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match dan Numbered Head Together*: Kajian Meta – Analisis, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 3 No. 1, April 2020. 205

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yang terletak di jalan Raya Bungur RW/RT 004/012 Desa Tanjung Tirto Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur.

**Tabel 4.1**

**Profil Sekolah**

1.	Nama Sekolah	MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur
2.	Nomor Induk Sekolah	212180912005
3.	Nomor Statistik Sekolah	121218070023
4.	Alamat	Jl. Bungur Raya RW/RT 004/012 Desa Tanjung Tirto
5.	Kecamatan	Way Bungur
6.	Kabupaten	Lampung Timur
7.	Kode Pos	34192
8.	Surat Keputusan/SK	D/KW/MTs/LTM/17/2004 2-11-2004
9.	Penerbit SK	DEPAG Provinsi Lampung
10.	Tahun Berdiri	1981
11.	Luas Bangunan	L : 9 m P : 32 m
12.	Lokasi Sekolah	Pedesaan
13.	NSM	121218070021

**Table 4.2**  
**Struktur Organisasi**  
**Mts Muhammadiyah 1 Way Bungur**

Kepala Madrasah	Ari Hidayat, S.Pd.I
Tata Usaha	Lailatul Khiftia, S.Pd
Bendahara	Oreza Satifa, S.Pd
Komite Madrasah	Muholi, M.Pd
Oprator	M. Fauzi, S.Pd
Waka Kurikulum	Dra Nurul Wahidah
Waka Kesiswaan	M.Ilham, S.Sos.I
Waka Humas	Eva Rahmawatul Hasanah
Wali Kelas	Oreza Satifa (wali kelas VII)
	M. Fauzi (wali kelas VIII A)
	Lailatul Khiftia (wali kelas VIII B)
	Isma Rachmatika (wali kelas IX)
Laboratorium	Meilani Chandra S, S.Pd
Perpustakaan	Isma Rachmatika
UKS	Vastika Yulia Putri

Adapun Visi, Misi dan tujuan MTs Muhammadiyah 1 Way

Bungur adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Berakhlak, berilmu dan berprestasi”, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Unggul dalam prestasi akademik,
- Unggul dalam prestasi non akademik,



- Unggul dalam pengelolaan manajemen berbasis sekolah,
- Unggul dalam pelaksanaan kehidupan beragama di sekolah,
- Unggul dalam penataan lingkungan sekolah,
- Sopan dalam bergaul dan santun dalam bertutur kata berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

- Mewujudkan sekolah inovatif pembelajaran,
- Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif,
- Memenuhi fasilitas sekolah yang bersetandar nasional,
- Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memodal, wajar dan adil,
- Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh,
- Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa yang kompetitif,
- Memberdayakan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa siswi MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sebagai siswa siswi yang mempunyai kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur memiliki sarana dan fasilitas pendukung pelaksanaan pendidikan. Seluruh siswa MTs

Muhammadiyah 1 Way Bungur menuntut ilmu dengan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah agar nyaman dan berjalan dengan baik proses belajar mengajar.

Sesuai dari observasi yang dilakukan, bahwa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur memiliki 2 unit laptop, 1 unit computer, 1 unit printer dalam kondisi baik, 1 unit televise dalam keadaan baik, 20 kursi guru dan tenaga kependidikan dalam kondisi baik, 4 unit lemari arsip dalam kondisi baik, dan 2 unit pengeras suara dalam kondisi yang baik.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas teknik *self management* dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur. Di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur ada 104 siswa terbagi kedalam kelas yaitu kelas VII ada 26 siswa, kelas VIII A ada 23 siswa, kelas VIII B ada 23 siswa dan kelas XI ada 32 siswa. Penelitian ini menggunakan sample kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 26, yang menjadi responden pada penelitian ini sebanyak 20 siswa, karena yang 20 siswa tersebut sudah mengaji pada tingkat Al-Quran sedangkan yang 6 siswa masih mengaji pada tingkat Iqra'. Karena penulis meneliti minat membaca Al-Quran, jadi yang sudah mengaji pada tingkat Al-Quran yang penulis jadikan responden pada penelitian ini. Usia responden mulai dari umur 12-14 tahun. Daftar nama 20 responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama ponden**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Umur
1.	M. Nawawi	VII	P	12 tahun
2.	Meta Rama Niar	VII	L	12 tahun
3.	Ashafin Rafel F	VII	P	13 tahun
4.	Savana Tria Nirmala	VII	L	14 tahun
5.	Arya Adip	VII	P	13 tahun
6.	Aulia Nisa	VII	L	12 tahun
7.	Nadin Aulia Varhana	VII	P	12 tahun
8.	Zalila Nazwa A	VII	P	12 tahun
9.	Moza Batrisyia F	VII	P	13 tahun
10.	M. Khahfi	VII	P	13 tahun
11.	Nadila Rahmadani	VII	P	12 tahun
12.	Luvita Sari	VII	L	13 tahun
13.	Diana Ramadanti	VII	L	13 tahun
14.	Jeni Elisya	VII	P	14 tahun
15.	Lutfi Amalia	VII	P	12 tahun
16.	Alika Balqis	VII	P	13 tahun
17.	Nafiza Anindya R	VII	L	13 tahun
18.	Fathir Ahmad Z	VII	P	12 tahun
19.	Dhika Syurya Saputra	VII	P	13 tahun
20.	Nizam Maulana	VII	L	13 tahun

Sumber Data: Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur

Alasan penulis menggunakan responden kelas VII karena siswa siswi kelas VII memenuhi kriteria responden yaitu minat membaca Al-Quran siswa yang menurun. Para guru pengajar juga

berpendapat seperti itu, bahkan ada beberapa wali murid kelas VII yang mengeluh tentang menurunnya minat anak dalam belajar membaca Al-Quran baik di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu penulis menggunakan sampel kelas VII bukan kelas yang lain.

Belajar Al-Quran di sekolah dilaksanakan setelah selesai belajar formal sekitar pukul 13.00 sampai pukul 14.00. Sistem pembagian kelasnya berbeda dengan kelas formal. Pembagiannya berdasarkan kelancaran dan kefasihan siswa dalam membaca Al-Quran. Adapun para tenaga pendidik dalam belajar Al-Quran sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Tenaga Pendidik**

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
Lailatul Khiftia	Tahfiz
Muhammad Fauzi	Kelas A
Nadiroh	Kelas B
Mutmainah	Kelas C
Muhammad Ilham	Kelas D
Muhammad Alan Santi	Iqra'

**Keterangan:**

Kelas A = kelas untuk siswa yang lancar membaca Al-Quran namun belum ada hafalan Al-Quran,

Kelas B = kelas untuk siswa yang lancar namun masih belum sedikit banyak kesalahan membaca Al-Quran,

Kelas C = kelas untuk siswa yang kurang lancar membaca Al-Quran,

Kelas D = kelas untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Quran.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana minat membaca Al-Quran anak.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *pos-test*. Uji coba dilakukan di TPA Baiturrahman dengan jumlah 30 santri. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Dari 30 soal uji coba instrumen terdapat 11 soal yang gugur dikarena r hitung lebih kecil daripada r tabel pada taraf signifikan 5% dengan n 30 yaitu 0,361. Dari perhitungan yang dilakukan juga didapatkan nilai r sebesar 0.872 .

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pre-test* pada kelas eksperimen. Kemudian diberi perlakuan menggunakan metode bimbingan konseling. Setelah kelas tersebut diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui minat membaca Al-Quran siswa setelah diberi perlakuan.

Dari tabel di atas dapat dicari uji deskriptif agar data lebih jelas. Hasil uji deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	35	65	986	49.30	11.122
Posttest	20	37	70	1096	54.80	9.650
Valid N (listwise)	20					

Dari table di atas bisa dilihat bahwa jumlah skor *pretest* adalah 986, sedangkan skor *posttest* adalah 1096 dengan selisih nilai 110. Skor rata-rata *pretest* 49.30 sedangkan skor *posttest* 54.80. Dari data di atas bisa dilihat adanya peningkatan minat membaca Al-Quran siswa.

Data penelitian ini dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut perhitungan mencari nilai jarak interval dimasing-masing kategori:

$$\lambda = \frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{3}$$

$$\lambda = \frac{65 - 35}{3}$$

$$\lambda = 10$$

Sehingga diperoleh interval skor untuk menentukan masing-masing kategori, sebagai berikut:

**Table 4.6**  
**Kategori Interval Minat Baca Al-Quran**

Kriteria	Interval	Pre-test		Post-test	
		N	%	N	%
Tinggi	$\geq 56$	6	30%	12	60%
Sedang	46 – 55	6	30%	4	20%
Rendah	$\leq 35$	8	40%	4	20%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Awal

Hasil table *pretest* dan *posttest* di atas mengalami kenaikan minat membaca Al-Quran siswa dari 30% menjadi 60%.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normatif**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.01468290
Most Extreme	Absolute	.192

Differences	Positive		.154
	Negative		-.192
Test Statistic			.192
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.053
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.052
		99% Confidence	
	Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel output *one sample kolmogorov semirnov test*, terlihat bahwa nilai signifikansi 0,058. Maka nilai berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jadi, hasil *pretest* dan *posttest* memiliki nilai yang berdistribusi normal.

#### b. Paired Sampel T Test

Paired T-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan nilai sig  $> 0,05$  maka



Ha ditolak dan Ho diterima. Hasil uji paired sampel t test dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Paired Samples Test**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	49.30	20	11.122	2.487
	Posttest	54.80	20	9.650	2.158

Pada output di atas terlihat ringkasan hasil statistik deskriptif dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* diperoleh rata-rata minat baca Al-Quran sebesar 49,30. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 54,80 dengan N berjumlah 20. Karena nilai rata-rata minat membaca Al-Quran pada *pretest*  $49,30 < posttest$   $54,80$ , maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata minat membaca Al-Quran antara *pretest* dengan *posttest*.

**Tabel 4.9**  
**Uji Paired Sampel Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-5.500	6.022	1.347	-8.318	-2.682	-4.085	19	.001

Tabel output paired sampels test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,005$ , maka Ho titolak dan Ha diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan minat membaca Al-Quran sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Supaya lebih akurat lagi dapat dilakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan r tabel. Adapun pedoman keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  r tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung  $<$  r tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil uji paired sampels test, nilai t hitung sebesar -4.085. t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil pretest lebih rendah dari pada rata-rata hasil posttest. Maka nilai t hitung negative dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 4.085. untuk mencari t tabel dengan melihat nilai df (derajat keabsahan) dan nilai Sig ( $\alpha/2$ ). Nilai df diatas sebesar 19 dan nilai  $0,05/2$  sama dengan 0,025. nilai ini menjadi acuan untuk mencari t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka nilai t tabel sebesar 2,093.

Dengan demikian, nilai t hitung  $4,085 >$  t tabel 2,093, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat peningkatan minat membaca Al-Quran anak menggunakan teknik *self management* di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

## B. Pembahasan

Kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur menurun. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil *pretest* minat membaca Al-Quran siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 49.30. setelah diberi perlakuan (*post-test*) rata-rata nilai menjadi 54.80 sehingga terlihat adanya peningkatan secara signifikan hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Sedangkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,058. Maka nilai berdistribusi secara normal karena signifikansi  $> 0,05$ . Karena nilai berdistribusi normal maka penulis menggunakan uji hipotesis paired sample test dengan nilai signifikansi 0,001 maka  $H_a$  diterima karena nilai signifikansi  $< 0,05$ . Jadi, terdapat peningkatan yang signifikan minat membaca Al-Quran anak sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan teknik *self managemen* di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

Menurut Herman Wahadaniah, minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca Al-Quran adalah ketertarikan seseorang untuk belajar membaca AL-Quran karena mengetahui pentingnya membaca Al-Quran.<sup>52</sup> Jadi, dianjurkan untuk mengajarkan membaca AL-Quran kepada anak-anak sesuai dengan hadis Nabi SAW. Sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> I Ketut Artana, "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak", *Jurnal Acarya Pustaka*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016, 8.

عن علي بن أبي طالب قال : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلَّةٌ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ

Dari Ali ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: “*Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara, yaitu; mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta tilawah Al-Qur’an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur’an akan berada di bawah perlindungan Allah, di waktu tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihNya*”. (H.R Ad-Dailami)

Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa pesan untuk mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anak dan memuliakan Al-Quran. Namun, minat membaca AL-Quran masih kurang, apalagi dikalangan anak usia 11-14 tahun. Anak-anak sekarang lebih sering berkumpul dengan teman sebaga, bermain HP hingga lupa waktu untuk belajar. Karena seusia ini anak masih dituntut untuk belajar karena memori rekaman mereka perlu diisi dengan hal-hal yang baik untuk bekal mereka kelak dewasa. Apalagi zaman semakin canggih dengan adanya HP, anak bisa mengakses apa saja lewat HP. Jika anak kurang mengelola dirinya, mereka akan mengakses hal-hal yang kurang baik seperti bermain game, melihat video di media social hingga lupa waktu yang membuat anak lupa untuk belajar membaca AL-Quran. untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran anak, maka penulis menggunakan teknik *self management* untuk meningkatkan kembali minat membaca Al-Quran anak.

Menurut Gantina bahwa *self management* merupakan prosedur pada individu untuk mengatur perilakunya sendiri. *Self management*

merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri dan individu dituntut untuk mengelola potensi yang dimilikinya untuk mengatur perilakunya dalam belajar.<sup>53</sup>

Penelitian penulis dilakukan di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur pada kelas VII dengan jumlah siswa 26. Namun yang menjadi sampel hanya 20 anak. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self managemen* dilakukan pertemuan sebanyak 6 kali termasuk *pretest* dan *posttest*. Penulis memilih teknik *self managemen* dengan alasan, teknik ini bertujuan untuk membuat konseli dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri dalam peningkatan minat membaca yang lebih baik dan terdapat setrategi pengubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan teknik behavioristik sehingga dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran anak. Penelitian terdahulu oleh Ratri Kusumawardhani dengan judul “*Self-Management* Untuk Mengurangi Kecenderungan *Misbehavior* Pada Siswa Sekolah Dasar” meneliti tentang kecendrungan *Misbehavior* pada siswa sekolah dasar. Ratri mengurangi kecendrungan *misbehavior* pada siswa menggunakan teknik *self management*. Hasil penelitian Ratri adalah terdapat pengaruh pemberian intervensi berupa *self-management* untuk mengurangi kecendrungan *misbehavior* pada siswa sekolah dasar.<sup>54</sup> Hal ini ditunjukkan dari hasil penurunan yang signifikan pada rata-rata

---

<sup>53</sup> Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT Indeks 2014), 180.

<sup>54</sup> Ratri Kusumawardhani, “*Self-Management* untuk Mengurangi Kecenderungan *Misbehavior* pada Siswa Sekolah Dasar”, (*Sekripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

skor kecenderungan *misbehavior* pada siswa sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

Untuk mengetahui pengaruh dari teknik *self-management* dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran pada hasil akhir (posttest) diberi angket minat baca Al-Quran. Hasil *pretest* dan hasil *posttest* akan menjadi pembandingan. Berdasarkan Hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang telah diberikan ternyata terjadi peningkatan minat membaca Al-Quran anak yang signifikan di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

Dengan demikian, penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa teknik *self management* dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur kelas VII berkurang. Berdasarkan hasil *pre-test*, dari 20 siswa yang menjadi responden ada 40% siswa yang minat baca Al-Quran rendah, 35% siswa minat baca Al-Quran sedang dan 25% siswa minat baca Al-Quran tinggi. Setelah diberikan perlakuan dan diberi *posttest*, terdapat 15% siswa minat baca Al-Quran rendah, 40% siswa minat baca Al-Quran sedang dan 45% minat baca Al-Quran siswa tinggi.

Jumlah skor *pretest* 986 sedangkan skor *posttest* 1096. Skor rata-rata *pretest* 49.30 sedangkan skor *posttest* 54.80. dari data ini mengalami peningkatannya minat membaca Al-Quran. hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 signifikansi 0,058, maka nilai berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji *paired sample test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *self management* dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur, hal ini dibuktikan oleh penulis dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* dan pengamatan penulis dalam keseharian anak-anak selama penelitian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya para guru dan para pengajar Al-Quran di sekolah terus berupaya untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran anak dengan memberikan motivasi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self managemnt*. Ketika siswa tidak semangat dalam belajar membaca Al-Quran maka sepatutnya tugas guru dan pengajar Al-Quran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada anak tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada deskriptif agar dapat lebih banyak menguak apa yang harus dilakukan oleh guru dalam langkah untuk lebih meningkatkan minat membaca Al-Quran. Kemudian mengembangkan instrumen penelitian dengan menggunakan skala guttman dibandingkan skala likert agar hasilnya lebih objektif .



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jamaruddin dan Muhammad Yasir. "Studi Al-Quran." *Journal of Chemical Information and Modeling*. vol. 53, 2016.
- Al-Dausary, Mahmud. *Membaca Al-Quran*. tk: Alukah, 2020.
- Al-Ghifari, Muhammad. "Keutamaan Al-Qur'an." *Jurnal Agama Islam* 20. No. 2, 2020.
- Anis Endang Yudi Marihot dan Sapta Sari. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. cet. ke-1. Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2022.
- Anwar, Rosihon. "*Ulumul Quran*". Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Artana, I Ketut. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak." *Jurnal Acarya Pustaka*. Vol. 2, No. 1. 2016.
- Bansode, Rajesh S, Ruhi Tas, Omer Ozgur Tanriover, Iotc, Kazi Masudul Alam, J. M. Ashfiqur Rahman, Anisha Tasnim, et al. "*Self Management* untuk Membantu." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* . No. 2, 2019.
- Bima Putra Pratama, dll. "Konseling Kelompok Strategi *Self Management* Efektif Mengembangkan Pengelolaan Diri dalam Belajar Siswa." *Juornal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4 No. 2, 2020.
- Gantina Komalasari, Wahyuni & Karsih. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Gie, The Liang . *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.

- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan. *Hadits Tarbawi dan Hadits-hadits di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: tp, 2013.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Airlangga, 1995.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni, 1979.
- Kurnia, Anih. *Self-Management Hipertensi*. Surabaya: Cv: Jakad Media Publishing, 2019.
- Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2016.
- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Cv. Widya Puspita, 2018.
- Nisa. *Minat Baca yang Dipengaruhi oleh Koleksi Fisik*. tk: Pustaka Taman Ilmu, 2022.
- Nurjanah, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Salih al-Uthaimin, Muhammad. *Usul Fi al-Tafsir: Pengantar dan Dasar-dasar Mempelajari Ilmu Tafsir, Tej. „Ummu Saniyah*. Solo: al-Qowam, 2014.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. cet. ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sholikhah, Amirotun. “Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif.” *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, No. 2, 1970.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Yasir, Ade Jamaruddin Muhammad. Studi Al-Quran, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2016.
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan Anis Endang. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by AK Husnu Abadi, A.Md. *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*. Cet. ke-1, Vol. 1. Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2022.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian

No	Keterangan	Jan	Feb	Mei	Jun- Jul	Ags	Sep	Okt- Nov	Des	Jan- Febr
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Pengurusan izin dan pengiriman proposal									
4.	Izin Dinas									
5.	Penentuan sample									
6.	Kroscek kevalitan data									
7.	Penelitian di lapangan									
8.	Penulisan laporan									
9.	Siding munaqosyah									
10.	Penggandaan dan publikasi									

## Lampiran 2 : SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0475/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.  
**Armila, M.Pd**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Eva Rahmawatul Hasanah  
NPM : 1904031005  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Efektivitas Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak di Desa Tanjung Tirta

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



## Lampiran 3 : Surat Izin Prasurey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1487/In.28/J/TL.01/11/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASUREY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA TANJUNG TIRTO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA RAHMAWATUL HASANAH**  
 NPM : 1904031005  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 EFEKTIFITAS TEKNIK SELF MANAGEMEN DALAM  
 Judul : **MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN DI DESA  
 TANJUNG TIRTO**

untuk melakukan prasurey di DESA TANJUNG TIRTO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2022  
 Ketua Jurusan,



**Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I**  
 NIP 19870208 201503 1 002

## Lampiran 4 : Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN WAY BUNGUR  
DESA TANJUNG TIRTO**

*Alamat : Jl. Simpang Serayu Dusun II Desa Tanjung Tirto Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur Kode Pos. 34373*

Nomor : 500/523/2003/XII/2022

Lampiran : -

Perihal : Jawaban Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-

Tempat

Menanggapi surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, Nomor: B-1487/In.28/J/TL.01/11/2022, Perihal: Izin Pra survey, maka Kepala Desa Tanjung Tirto dengan ini Memberikan Izin kepada:

Nama : **EVA RAHMAWATUL HASANAH**  
NPM : 1904031005  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Semester : 7 (Tujuh)

Untuk melakukan Prasurvey di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur guna menyelesaikan Tugas Akhir /Sekripsi dengan judul "EFEKTIVITAS TEHNIK SELF MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN DI DESA TANJUNG TIRTO.

Demikian surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Tirto, 05 Desember 2022  
An. Kepala Desa Tanjung Tirto

Sekretaris





Lampiran 5 : *Outline*

***OUTLINE***

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* DALAM**

**MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA**

**MTS MUHAMMADIYAH 1 WAY BUNGUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat Baca Al-Quran

1. Pengertian Minat Baca Al-Quran
2. Aspek-aspek Minat Baca
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat
4. Keutamaan Membaca Al-Quran
5. Adab Membaca Al-Quran

B. Teknik *Self Management*

1. Pengertian *Self Management*
2. Tujuan *Self Management*
3. Tahapan-tahapan *Self Management*
4. Aspek-aspek *Self Management*

C. Hubungan Teknik *Self Management* dan Minat Baca Al-Quran

Anak

D. Hipotesis Tindakan

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

B. Tahapan Penelitian

C. Definisi Oprasional

D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

### B. Pembahasan

## **BAB IV PENUTUP**

### A. Kesimpulan

### B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Armila, M.Pd**  
**NIP.198608242019032007**

Metro, 12 Juni 2023

Mahasiswa



**Eva Rahmawatul Hasanah**  
**NPM.1904031005**

## Lampiran 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel X	Indikator Variabel X	Definisi Indikator Variabel	Bulir pertanyaan	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Self Managemen</i>	Pendorongan Diri ( <i>self motivation</i> )	Mengetahui kemampuan minat besar dalam membaca Al-Quran.	2,4,6,8	1,3,5,7
		Mudah memahami bahan pelajaran.		
		Perhatiannya tidak terganggu lingkungan.		
	Penyusunan Diri ( <i>self organization</i> )	Mampu memanajemen pikiran.	9,12,13,16	10,11,14,15
		Mampu memanajemen waktu.		
	Pengendalian Diri ( <i>self control</i> )	Adanya pengendalian diri yang kuat akan membina tekad.	17,19,20	18,21
		Mengerjakan apa yang harus dikerjakan.		
	Pengembangan Diri ( <i>self development</i> )	Mampu mengembangkan pengetahuan.	22,24,28,29,30	23,25,27
		Mampu membangun dan membina kepribadian yang baik.		
	<b>Jumlah</b>			30

## Lampiran 7 : Instrumen Sebelum Uji Coba

**Angket *Self Management***

Nama Responden :  
 Jenis Kelamin : Pria/Wanita  
 Usia :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

Berdasarkan atas pengalaman adik, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban adik pada setiap pernyataan. Instrumen di bawah ini disusun dengan empat alternatif pernyataan yaitu:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Jarang (J)
- d. Tidak Pernah (TP)

**SELAMAT MENERJAKAN**

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TD
1.	Saya memperhatikan ketika ustad/ustadzah sedang mengajar.				
2.	Saya membolos belajar Al-Quran di TPA apabila ada teman yang membolos.				
3.	Saya mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung.				

4.	Saya bisa memahami apa yang disampaikan ustad meskipun suasana sedang ramai.				
5.	Saya tetap mengulang-ulang bacaan yang sudah dipelajari di rumah meskipun keluarga sedang menonton TV.				
6.	Saya berhenti belajar membaca Al-Quran apabila ada teman yang mengajak bermain.				
7.	Saya tidak dapat membaca Al-Quran dengan fokus jika di tempat yang ramai.				
8.	Saya langsung bisa mempraktekkan bacaan yang dicontohkan ustad/ustadzah.				
9.	Saya memulai membaca Al-Quran dari surat yang mudah terlebih dahulu.				
10.	Saya menyempatkan diri untuk istirahat sepulang dari TPA baru melanjutkan aktivitas.				
11.	Saya sering mengantuk ketika belajar di TPA.				
12.	Saya tidak akan berhenti mengulang-ulang bacaan meskipun saya merasa lelah.				
13.	Saya lebih suka bermain daripada belajar membaca Al-Quran.				
14.	Saya suka menunda nunda waktu untuk membaca Al-Quran ketika di rumah.				
15.	Saya belajar membaca Al-Quran karena saya disuruh orang tua.				
16.	Saya belajar membaca Al-Quran karena kemauan saya sendiri.				
17.	Saya tidak mudah putus asa ketika saya sulit membaca Al-Quran meskipun sudah				

	belajar.				
18.	Saya memilih bermain dengan teman ketika saya sulit membaca Al-Quran.				
19.	Saya memilih tidak berangkat mengaji ketika ustad/ustadzah yang mengajar tidak saya sukai.				
20.	Saya rajin bertanya kepada ustad/ustadzah terkait bacaan yang kurang saya pahami.				
21.	Saya malas membaca Al-Quran yang kurang saya pahami.				
22.	Saya ingin mencari pengalaman baru dengan bertanya ke teman-teman lain cara belajar membaca Al-Quran.				
23.	Saya malas mencari tahu mana bacaan Al-Quran saya yang keliru.				
24.	Saya menganggap ustad/ustadzah seperti teman saya.				
25.	Saya berbicara sopan dengan orang yang lebih tua.				
26.	Saya memberi tahu teman yang kurang bisa membaca Al-Quran ketika saya bisa.				
27.	Saya belajar membaca Al-Quran di rumah, namun seorang diri karena saya merasa bisa.				
28.	Saya belajar dan berdoa agar saya bisa lancar membaca Al-Quran.				
29.	Saya menjaga pola makan untuk menjaga kesehatan.				
30.	Saya belajar membaca Al-Quran dengan teman-teman saat berkumpul.				

## Lampiran 8 : Hasil Validitas Angket Uji Coba

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	141.4000	624.884	.719	.	.725
P2	141.0500	634.471	.776	.	.729
P3	141.0000	652.842	.170	.	.737
P4	142.9000	645.042	.375	.	.734
P5	142.1500	639.608	.409	.	.732
P6	142.2000	640.063	.376	.	.732
P7	142.0000	639.789	.398	.	.732
P8	141.4500	621.839	.715	.	.723
P9	141.6000	620.358	.771	.	.723
P10	142.2000	632.695	.476	.	.729
P11	141.4500	629.734	.587	.	.727
P12	142.5500	654.682	.050	.	.739
P13	142.6000	648.568	.211	.	.736
P14	142.1000	637.568	.534	.	.730
P15	142.7000	652.747	.170	.	.737
P16	141.8000	645.432	.438	.	.734
P17	142.8000	641.853	.433	.	.732
P18	142.8500	651.187	.200	.	.737
P19	142.5000	646.158	.320	.	.734
P20	142.2000	625.116	.569	.	.725
P21	142.3000	640.432	.499	.	.732
P22	142.4000	647.621	.255	.	.735
P23	142.1500	623.608	.619	.	.725
P24	142.2500	638.724	.411	.	.731
P25	142.2000	624.274	.584	.	.725
P26	141.9000	631.253	.596	.	.728
P27	142.3000	633.063	.589	.	.728
P28	142.2000	638.905	.337	.	.732
P29	141.6000	623.095	.585	.	.725
P30	141.9500	633.524	.541	.	.729
Total_P	72.2500	164.618	1.000	.	.887



## Lampiran 9 : Instrumen Setelah Uji Coba

**Instrumen Penelitian**

Nama Responden :  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan  
 Usia :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

Ananda siswa yang kami banggakan, kami sedang mengembangkan instrument untuk mengukur minat baca Al-Quran anak di desa Tanjung Tirto. Untuk menghasilkan skala yang baik, kami perlu melakukan uji coba skala tersebut. Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kesediaan Ananda semua untuk mengisi instrument angket ini dengan cara memilih pilihan jawaban dalam instrument ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah jawaban yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang ananda lakukan, alami, dan rasakan selama ini dalam kehidupan sehari-hari. Ananda diminta hanya memberikan satu tanda centang (√) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan.

Pada bagian ini terdapat 30 item pernyataan yang akan Ananda isi, untuk masing-masing pernyataan disediakan empat pilihan jawaban sebagai berikut:

- Selalu (SL)**, bila pernyataan terjadi antara 75% sampai 100%
- Sering (SR)**, bila pernyataan terjadi antara 50% sampai 75%
- Jarang (J)**, bila pernyataan terjadi antara 25% sampai 50%
- Tidak Pernah (TP)**, bila pernyataan terjadi antara 0% sampai 25%

**SELAMAT MENGERJAKAN**

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	J	TP
1.	Saya belajar membaca Al-Quran di TPA karena saya mengetahui manfaat dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
2.	Saya mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran di TPA dengan perasaan senang.				
3.	Saya kurang senang ketika waktu belajar Al-Quran dimulai.				

4.	Saya tidak memperhatikan ketika ustadz memberikan contoh cara membaca Al-Quran.				
5.	Saya memperhatikan ketika ustadz/ustadzah memberikan contoh cara membaca Al-Quran.				
6.	Saya mengikuti ketika ustadz memberikan contoh membaca Al-Quran kepada teman-teman.				
7.	Saya ingin segera lancar membaca Al-Quran setelah mempelajarinya.				
8.	Saya berusaha fokus memperhatikan ustadz meskipun suasana sedang ramai.				
9.	Saya bertanya kepada ustadz ketika kurang paham dengan bacaan Al-Quran yang diajarkan.				
10.	Saya mengingat bacaan yang sudah dipelajari dengan cara mengulang-ulang ketika di rumah.				
11.	Saya ingin segera lancar membaca Al-Quran setelah mempelajarinya.				
12.	Saya selalu bisa menirukan bacaan sesuai yang diajarkan ustadz/ustadzah.				
13.	Saya sulit menirukan bacaan yang diajarkan ustadz karena tidak memperhatikan.				
14.	Saya mencoba memperbaiki bacaan Al-Quran yang kurang tepat di rumah.				
15.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar membaca Al-Quran sendiri dirumah.				
16.	Saya tidak suka jika bacaan Al-Quran saya diperbaiki meskipun ada yang kurang tepat.				
17.	Saya tidak memperhatikan penjelasan ustadz karena suasana terlalu ramai.				
18.	Sebelum belajar membaca Al-Quran saya selalu berdoa terlebih dahulu.				
19.	Saya mengikuti ustad ketika membaca Al-Quran dengan suara lirih.				

## Lampiran 10 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0826/In.28/D.1/TL.00/07/2023  
 Lampiran :-  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 Kepala MTs Muhammadiyah 1 Way  
 Bungur  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0825/In.28/D.1/TL.01/07/2023, tanggal 25 Juli 2023 atas nama saudara:

Nama : EVA RAHMAWATUL HASANAH  
 NPM : 1904031005  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DI DESA TANJUNG TIRTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juli 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



NIP

Lampiran 11 : Surat Balasan Research



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 1  
WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR**

*Alamat : Komplek Perguruan Muhammadiyah Bungur Desa Tanjung Tirto Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MTs M.368/022/III.A/XI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuliddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, Nomor: B-0826/In.28/D.1/TL.00/07/2023, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 25 Juli 2023, maka Kepala MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur, dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : EVA RAHMAWATUL HASANAH  
NPM : 1904031005  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur pada tanggal 04 September 2023 s/d 29 September 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Efektivitas Teknik *Self Management* Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Di MTs Muhammadiyah 1 Desa Tanjung Tirto Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Way Bungur, 16 September 2023  
Kepala Sekolah,  
  
**ARI HIDAYAT, S.Pd.I**  
NBM. : 1182566



## Lampiran 12 : Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0825/In.28/D.1/TL.01/07/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

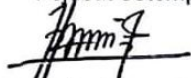
Nama : EVA RAHMAWATUL HASANAH  
 NPM : 1904031005  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS TEKNIK SELF MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DI DESA TANJUNG TIRTO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 25 Juli 2023

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
 ARI HIDAYAT.S.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA  
 NIP 19730321 200312 1 002

## Lampiran 13 : Daftar Hadir Responden

No	Nama	September 2023					
		4	5	7	11	19	25
1.	MN	√	√	√	√	√	√
2.	MRN	√	√	√	√	√	√
3.	ARF	√	√	√	√	√	√
4.	STN	√	√	√	√	√	√
5.	AA	√	√	√	√	√	√
6.	AN	√	√	√	√	√	√
7.	NAV	√	√	√	√	√	√
8.	ZNA	√	√	√	√	√	√
9.	MBF	√	√	√	√	√	√
10.	MK	√	√	√	√	√	√
11.	NR	√	√	√	√	√	√
12.	LS	√	√	√	√	√	√
13.	DR	√	√	√	√	√	√
14.	JE	√	√	√	√	√	√
15.	LA	√	√	√	√	√	√
16.	AB	√	√	√	√	√	√
17.	NAR	√	√	√	√	√	√
18.	FAZ	√	√	√	√	√	√
19.	DSS	√	√	√	√	√	√
20.	NM	√	√	√	√	√	√

## Lampiran 14 : Hasil Pengolahan Data Angket

a. Hasil *Pre-test*

N0	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
1	2	4	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	1	38
2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	57
4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	38
5	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	64
7	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	37
8	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	3	63
9	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	38
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	55
11	1	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	51
12	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	52
13	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	1	2	4	4	4	3	54
14	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	51
15	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	55
16	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	65
17	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	58
18	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	36
19	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	37
20	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	37

b. Hasil *Post-test*

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Total
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	38
2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	61
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	64
4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	47
5	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	3	1	1	4	45
6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	67
7	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	50
8	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	64
9	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	60
10	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	57
11	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	59
12	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	56
13	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	59
14	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	54
15	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	4	3	57
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	70
17	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	61
18	4	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	4	1	2	1	2	38
19	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	37
20	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	1	2	3	1	2	1	4	4	52



## Lampiran 15 : Tahapan Pelaksanaan Penelitian

**Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Tema</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Pengenalan diri dan pemberian <i>Pre-test</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengenal satu samalain dan mampu berbaur dalam kegiatan agar tercipta suasana yang nyaman</li> <li>2. Pemberian <i>Pre-test</i> untuk mengetahui tingkat minat baca AL-Quran siswa.</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 1 selama 45 menit
2.	Identifikasi masalah dan pemahaman bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu memahami bimbingan kelompok dengan teknik <i>self management</i>.</li> <li>2. Siswa mampu menceritakan pengalamannya mengenai minat baca Al-Quran</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 2 selama 45 menit
3.	Pengertian dan manfaat membaca Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan gambaran mengenai pengertian membaca Al-Quran.</li> <li>2. Siswa mengetahui manfaat membaca Al-Quran</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 3 selama 45 menit
4.	Managemen waktu dengan baik	Siswa mampu memanagemen waktu belajar dan bermain dengan baik.	Diskusi	Pertemuan 4 selama 45 menit
5.	Cara meningkatkan minat membaca Al-Quran dan komitmen dalam meningkatkannya dengan teknik <i>self management</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengetahui cara meningkatkan minat baca AL-Quran.</li> <li>2. Siswa dapat komitmen dalam meningkatkan minat baca AL-Quran dengan teknik <i>self management</i>.</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 5 selama 45 menit
6.	Pemberian <i>Post-test</i> , evaluasi diri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian <i>Post-test</i> kepada siswa.</li> <li>2. Siswa mengetahui pentingnya melakukan evaluasi diri.</li> </ol>	Diskusi	Pertemuan 6 selama 45 menit

## MATERI

1. Topik : Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management*  
Waktu : Pertemuan 2  
Tujuan : Siswa mampu memahami bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management*.

### **Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management***

Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan berdampak positif bagi siswa yang nantinya dapat mengubah perilaku yang menyimpang.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok.

Penggunaan tehnik dalam kegiatan bimbingan kelompok mempunyai banyak fungsi selain dapat lebih memfokuskan kegiatan bimbingan kelompok terhadap tujuan yang ingin dicapai tetapi juga dapat membuat suasana yang terbangun dalam kegiatan bimbingan kelompok agar lebih bergairah dan tidak cepat membuat siswa jenuh mengikutinya, seperti yang dikemukakan oleh Romlah (2001) menjelaskan bahwa teknik bukan merupakan tujuan tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pemilihan dan penggunaan masing-masing teknik tidak dapat lepas dari kepribadian konselor atau pemimpin kelompok. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok adalah self management.

Anggapan dasar Self management merupakan teknik kognitif behavioral adalah bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan positif maupun negatif. Setiap perilaku manusia itu merupakan hasil dari proses belajar (pengalaman) dalam merespon berbagai stimulus dari lingkungannya. Namun self management juga menolak pandangan behavioral radikal yang mengatakan bahwa manusia itu sepenuhnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungannya. Bimbingan kelompok dengan teknik self management merupakan lingkungan yang kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukan sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya dapat mengubah perilaku yang kurang baik dan mampu berfikir secara jernih.

2. Topik : Pengertian dan manfaat membaca Al-Quran
- Waktu : Pertemuan 3
- Tujuan : Siswa dapat memahami pengertian dan manfaat membaca Al-Quran

### **Minat Baca Al-Quran**

Minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca Al-Quran adalah suatu keinginan seseorang untuk membaca Al-Quran dengan perasaan senang dan tanpa paksaan.

Berikut ini adalah 10 manfaat membaca Al-Quran yang perlu Anda ketahui :

a. Memperoleh Pahala dari Allah SWT

Dari kegiatan membaca Al-Quran, memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT menjadi manfaat paling utama. Allah memahami niat kita dalam membaca kitab suci tersebut walaupun kita tengah terbata-bata saat melaksanakannya.

Rasulullah SAW pernah bersabda mengenai pahala yang diperoleh dari kegiatan membaca Al-Quran ini, yakni “Allah SWT berfirman, ‘Barangsiapa menyibukkan diri untuk membaca Al-Quran sehingga lupa untuk berdoa dan memohon kepada Ku, Aku memberinya pahala yang lebih utama daripada pahala orang-orang yang bersyukur.’” (HR. At-Tirmidzi).

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW tersebut, jelas bahwa membaca Al-Quran merupakan ibadah wajib dan sangat disenangi oleh Allah SWT.

b. Diselamatkan Saat Hari Penghisaban Akhirat

Derajat orang yang selalu menyibukkan diri untuk membaca Al-Quran akan dinaikkan apalagi saat hari penghisaban di hari kiamat kelak. Derajat mereka akan selalu naik ke tempat atas yakni surga.

Rasulullah SAW bersabda, “Ada tiga orang yang pada hari kiamat berada di atas bukit pasir dari kesturi hitam tanpa disentuh ketakutan dan tidak dikenal penghisaban hingga penghisaban kepada semua manusia selesai. Pertama, orang yang membaca Al-Quran karena mengharapkan ridha dari Allah Azza wa Jalla. Kedua, orang yang mengimami sekelompok orang dengan membacanya dan mereka ridha kepadanya.”

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang yang selalu membaca Al-Quran dengan mengharapkan ridha dari Allah SWT maka kelak saat hari kiamat akan diselamatkan dari hari penghisaban.

c. Menjadi Keluarga dan Kepercayaan Allah SWT

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang berkata “Ahli Al-Quran adalah keluarga dan kepercayaan Allah”.

Dalam sabda tersebut, seorang ahli Al-Quran atau seseorang yang selalu membaca kitab suci Al-Quran, akan menjadi orang keistimewaan sekaligus kepercayaan Allah SWT. Selain itu, dengan membaca Al-Quran kita dapat menjadi lebih dekat dengan Allah SWT. Seperti yang terdapat dalam sabda berikut!

Ahmad bin Hanbal berkata, “Saya bermimpi melihat Allah Azza wa Jalla. Saya bertanya, ‘Ya Tuhanku, apakah cara yang paling utama bagi seseorang untuk mendekat kepada-Mu?’ Dia menjawab, ‘Dengan kalam-Ku, wahai Ahmad.’ Saya bertanya lagi, ‘Ya Tuhanku, apakah dengan memahaminya atau tanpa memahaminya?’ Dia menjawab, ‘Dengan memahaminya ataupun tanpa memahaminya.’”

d. Menjadi Obat Terbaik saat Sakit

Membaca kitab suci Al-Quran membuat perasaan, hati, dan pikiran kita menjadi tenteram. Mengapa? Karena dalam kitab suci Al-Quran, ayat-ayatnya mengandung kenikmatan dan keindahan yang dapat dirasakan oleh ahli Al-Quran.

Imam Al-Suyuthi, dalam Al-Itqan, berpendapat mengenai adanya dua puluh lima keistimewaan yang ada di sebuah kitab suci Al-Quran. Beliau berkata, “Ibnu Majah dari lain-lain meriwayatkan bahwa Ibn Mas’ud berkata, ‘Hendaklah kalian berobat dengan Al-Quran dan madu.’”

Selain itu, dalam hadist lain juga menyebutkan mengenai manfaat Al-Quran yang dapat menjadi obat terbaik saat sakit, yakni “Obat terbaik adalah Al-Quran”.

Tak hanya itu, Thalhah bin Mushrif berkata “Jika Al-Quran dibacakan kepada orang yang sakit, sakitnya akan terasa ringan.”

e. Rumah Diberkahi oleh Allah SWT

Rumah yang kita tinggali, apabila sering kita bacakan ayat suci Al-Quran, tentu akan diberkahi oleh Allah SWT. Apabila anggota keluarga

yang berada di rumah selalu membuka dan membaca Al-Quran maka rumah tersebut seolah bercahaya terang karena ibadah tersebut.

Amr bin Al-'Ash berkata bahwa "Setiap ayat dalam Al-Quran merupakan satu tingkatan di surga dan pelita di rumah kalian."

f. Dijauhkan dari Setan

Setan atau jin merupakan makhluk Allah yang senantiasa akan mengganggu keimanan kita. Namun, hal tersebut dapat kita cegah dengan membaca Al-Quran.

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa "Jin pernah berkata kepadaku, 'Jika kamu hendak tidur, bacalah ayat Al-Kursi. Dengan demikian, kamu akan senantiasa dalam lindungan Allah dan setan tidak dapat mendekat kepadamu hingga subuh.'"

g. senantiasa Mendapatkan Perlindungan dari Allah SWT

Manfaat dari membaca kitab suci Al-Quran selanjutnya adalah kita sebagai makhluk Allah akan selalu memperoleh perlindungan dari-Nya.

Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa membaca seluruh Surah Al-Dukhan, awal Surah Al-Mu'min hingga ayat: ilahi al-mashir (ayat 1-3), dan Ayat Al-Kursi pada sore hari, ia akan terlindungi hingga pagi hari berikutnya. Barang siapa membacanya pada pagi hari, ia terlindungi hingga sore hari." (HR Al-Tirmidzi).

h. Membuat Hati Menjadi Tenang

Grameds~ kalian pasti sering bukan mengalami hati yang tidak tenang? Entah merasa was-was atau berpikir seolah akan ada hal yang tidak menyenangkan terjadi. Nah, supaya perasaan tersebut hilang, ada baiknya kita membaca kitab suci Al-Quran.

Ibn 'Abbas r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika kamu merasa was-was, bacalah ayat: Dialah Yang Mahaawal dan Yang Mahaakhir, Yang Mahazahir dan Yang Mahabatin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu (QS Al-Hadid [57]: 3)" (HR Abu Dawud).

i. Berisi Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan yang berkembang pada zaman dahulu dan zaman sekarang, semuanya telah dituliskan oleh Allah SWT melalui kitab suci Al-Quran.

Ibn Mas'ud berkata, "Jika kalian menginginkan ilmu pengetahuan, kaji dan pahami Al-Quran karena di dalamnya terdapat pengetahuan orang-orang dari generasi dahulu dan generasi yang akan datang."

j. Dikabulkan Doa Kita

Doa-doa yang sering kita minta kepada Allah SWT, pasti ada yang dikabulkan dan ada yang tidak. Mengapa? Karena memang tidak semua yang kita minta kepada-Nya akan diberikan. Terkadang Allah SWT memang menghancurkan rencanamu supaya rencana yang telah kamu buat itu tidak menghancurkanmu di kemudian hari.

Sa'ad bin Abi Waqqash meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Doa Dzun Nun (Nabi Yunus AS) ketika berada di dalam ikan paus adalah, 'La ilaha illa Anta, subhanaka inni kuntu minazh-zhalimin, tiada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menganiaya diri sendiri.' Jika seorang Muslim berdoa dengan ini untuk memohon sesuatu, Allah pasti mengabulkannya." (HR Al-Tirmidzi dalam Al-Hakim).

3. Topik : Management Waktu  
 Waktu : Pertemuan 4  
 Tujuan : Siswa mampu memanageren waktu belajar dan bermain dengan baik.

### MANAJEMEN WAKTU

Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya (Atkinson, 1994).

Orr (dalam Atkinson, 1994) mengemukakan bahwa manajemen waktu sebagai kemampuan menggunakan waktu secara manfaattif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Lebih lanjut Haynes (1994) menyatakan bahwa manajemen waktu adalah suatu proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan manfaattivitas dan efisiensi. Higgins (dalam Atkinson, 1994) mendefinisikan manajemen waktu sebagai proses untuk menjadikan waktu lebih produktif, dengan cara mengatur apa yang dilakukan dalam waktu tersebut. Hal serupa juga dikemukakan oleh Forsyth (2009) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah cara bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah manfaattifitas dan efisiensi juga produktivitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu kemampuan menggunakan waktu secara manfaattif dan efisien sehingga tercapai.

4. Topik : Cara Meningkatkan Minat Baca Al-Quran  
 Waktu : Pertemuan 5  
 Tujuan : siswa dapat mengetahui cara meningkatkan minat baca Al-Quran

### **Cara Meningkatkan Minat Baca Al-Quran**

a. Mengalokasikan Waktu Khusus untuk Membaca

Awalnya dulu saya tidak suka membaca, sampai akhirnya saya menerapkan 10-15 menit membaca buku apapun setiap hari yang akhirnya sampai sekarang ini menjadi kebiasaan baik saya. Hal ini mungkin juga bisa Kita coba, yaitumemulai untuk membaca setiap hari, 10-15 menit saja secara konsisten kemudian setiap bulannya kalian tambah sedikit demi sedikit dan sekarang saya bisa membaca buku hingga satu atau dua jam setiap harinya.



b. Membeli Buku Setiap Minggu

Korbankan uang saku teman-teman untuk membeli buku-buku berkualitas atau recommended setiap pekannya, terlepas teman-teman akan membacanya atau tidak. Dengan membeli buku terus menerus, mau tidak mau kitapun akan ‘dipaksa’ untuk membaca (karena kalau ga dibaca sayang).

c. Manfaatkan Waktu Menunggu

Waktu menunggu bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca. Waktu menunggu dapat ditemui saat kita menunggu bis, sedang ada di angkot, menunggu seseorang untuk bertemu, atau apapun.

d. Memiliki List Buku Populer atau Rekomendasi

Salah satu alasan kenapa kita malas membaca adalah karena saat kita membaca buku atau apapun itu, kita mendapatkan hal yang kita tidak sukai untuk membacanya. Maka pada waktu itu hal yang saya lakukan adalah meminta beberapa list buku yang direkomendasikan oleh guru saya yang kemungkinan menariknya lebih besar dan ternyata benar, memang lebih bagus dan saya pun senang membacanya.

e. Belajar Effective Reading

Survey membuktikan saat ini hanya satu dari dua puluh orang yang kemampuan membacanya berkembang sejak SD. Di internet, Anda bisa menemukan bagaimana cara membaca dengan lebih baik, cepat, konsentrasi, dan lebih paham.

Namun, yang ingin saya tekankan di sini adalah, salah satu cara menumbuhkan minat baca adalah dengan belajar membaca efektif yang ternyata sangat jauh berbeda semenjak kita berada di SD dulu.

f. Membaca Saat Istirahat atau Sebelum Tidur

Ini juga bisa dilakukan jika ternyata selama waktu teman-teman sangat sibuk dan penuh dengan aktivitas. Gunakan waktu istirahat teman-teman dengan membaca, atau rutinkan membaca buku walaupun sedikit sebelum Teman-teman tidur.

g. Membuat Target Membaca

Teman-teman punya rencana membaca? Rencana membaca adalah target atau daftar buku apa yang harus ditamatkan untuk dibaca pada minggu atau bulan ini. Saya punya target bahwa setiap bulannya saya menamatkan (menamatkan loh ya, bukan hanya sekedar membaca) sekitar 3-5 buku di luar buku kuliah yang kemudian di resume atau dibuat ringkasannya.

h. Berdiskusi dan Bergabung di Komunitas

Berdiskusi bisa menjadi cara ampuh untuk tetap menjaga kita tetap semangat membaca. Saya membiasakan di kelas dan dirumah, setiap guru akan mengajar dimulai dengan membaca dan membedah buku selama 15 menit dan sepekan sekali membuat slide presentasinya untuk kemudian didiskusikan dan menjaga semangat membaca. Kita juga bisa menerapkannya di komunitas kita. Misalkan saya tergabung di Komunitas sekolah, maka ada beberapa acara yang dikhususkan sebagai acara bedah buku.

## Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.01468290	
Most Extreme Differences	Absolute	.192	
	Positive	.154	
	Negative	-.192	
Test Statistic		.192	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.053	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.052	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 17 : Hasil Uji Paired Sample T Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		n	n	Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	5.500	6.022	1.347	-8.318	-2.682	-4.085	19	.001

		Paired Samples Effect Sizes				
			Standardized	Point	95% Confidence Interval	
			Effect Size <sup>a</sup>	Estimate	Lower	Upper
Pair 1	pretest - posttest	Cohen's d	6.022	-.913	-1.430	-.380
		Hedges' correction	6.144	-.895	-1.401	-.373

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 18 : Surat Rekomendasi Validator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.mctrouniv.ac.id, e-mail: iain@mctrouniv.ac.id

### **SURAT REKOMENDASI SEBAGAI VALIDATOR**

Yang bertanda tangan di bawah ini, adalah pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Eva Rahmawatul Hasanah  
 NPM : 1904031005  
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF MANAGEMENT* DALAM  
 MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA  
 TANJUNG TIRTO.

Memohon Bapak sebagai validator instrumen penelitian saya berupa angket.

Nama : Alhalik, M.Pd.  
 NIP : 199006222019031008

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Mei 2023  
 Pembimbing Skripsi

**Armila, M.Pd.**  
 NIP. 198608242019032007

## Lampiran 19 : Lembar Validasi Instrumen ke Validator

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MINAT BACA AL-QURAN**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas minat baca Al-Quran

**Petunjuk Pengisian:**

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, dan 4, yang mempunyai arti:
  - e. KS = Kurang Setuju
  - f. TS = Tidak Setuju
  - g. S = Setuju
  - h. SS = Sangat Setuju

## 4. Identitas Bapak/Ibu

Nama Validator : Al Halik, M.Pd

Instansi : IAIN Metro

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1 KS	2 TS	3 S	4 SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrument minat baca Al-Quran ditulis dalam bahasa yang jelas.				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrument minat baca Al-Quran ditulis dalam bahasa yang jelas sesuai dengan indikator penelitian .			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan dalam instrument minat baca Al-Quran ditulis dalam bahasa yang jelas dan tidak mengandung makna yang ganda.			✓	

4.	Instrument minat baca Al-Quran menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami.			✓	
5.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrument minat baca Al-Quran ditulis sesuai dengan kaidah EBI bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	

**Saran:**

1. Pernyataan setiap butir perlu disesuaikan dengan indikator
2. Pernyataan yang sulit dipahami, diperbaiki, agar siswa/ subjek/ responden mampu memberi jawaban yang sesuai
3. petunjuk perlu diperjelas persentase kejadian di setiap pilihan
4. Perlu dicermati, dan agar tidak terjadi pengulangan item (sama) pd nomor butir yang berbeda

Metro, 29 Mei 2023  
Validator,



Alhalik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

## Lampiran 20 : Keterangan Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1478/In.28.4/J/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.  
 NIP : 199009032019032009  
 Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

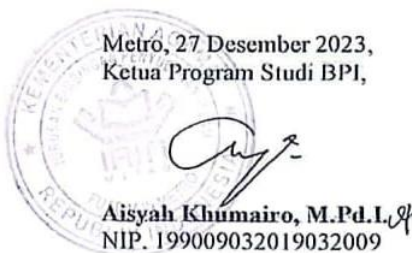
menerangkan bahwa:

Nama : Eva Rahmawatul Hasanah  
 NPM : 1904031005  
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
 Judul : Efektivitas Teknik *Self-Management* Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak-Anak di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 16. %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2023,  
 Ketua Program Studi BPI,

  
**Aisyah Khumairo, M.Pd.I.**  
 NIP. 199009032019032009



## Lampiran 21 : Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : P-1555/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA RAHMAWATUL HASANAH  
 NPM : 1904031005  
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan  
 Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904031005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023  
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 22 Formulir Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 1/2/23	<p>+ Kapan cover dan judul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tahun hijrah</li> <li>- bahasa asis</li> </ul> <p>+ Kapan Pengantar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti vs Penulis ?</li> <li>- bahasa asis</li> <li>- nama jurusan</li> <li>- kerucutan huruf besar/kecil</li> </ul> <p>+ Latar belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- di susun sistematika</li> </ul> <p>+ Identifikasi → konteks → Rumusan → Tujuan</p> <p>hasil tulis terkait</p> <p>Handasa teori di tambah + dalil</p> <p>+ metode penelitian</p> <p>tersebut bahasa penelitian, bukan bahasa penelitian</p> <p>+ Daftar Pustaka - susun di akhir, terajid</p>	

Dosen Pembimbing

+ Janda Penelitian

Mahasiswa Ybs

**Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP: 198702082015031002

**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.mctrouniv.ac.id Email: iain@mctrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis, 2/2 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman Judul / cover Perbaiki</li> <li>- Teknik Penulisan nya</li> <li>- Kata pengantar               <ul style="list-style-type: none"> <li>- konsisten dengan kata Peneliti / penulis</li> </ul> </li> <li>- Daftar Isi               <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan Penulisan bahasa asing</li> </ul> </li> <li>~) Footnote Perhatikan bahasa dan huruf besar kecil nya + penomorannya</li> <li>~) Manfaat Penelitian di Perbaiki Sesuai ketentuan</li> <li>~) Penelitian Relevansi diperbaiki</li> <li>~) Balah ketik diperhatikan lagi</li> <li>~) Daftar pustaka tidak memunculkan gelar</li> <li>~) schedule disusun berdasarkan</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

Pedoman

Mahasiswa Ybs

**Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
 NIP: 198702082015031002

**Eva Rahmawatul Hasanah**  
 NPM. 1904031005

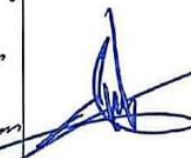
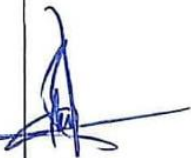


**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Sabtu, 7/2/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi judul penulisan huruf kapital</li> <li>- Daftar isi → teknik penulisan</li> <li>- Daftar tabel → Sebaiknya halaman</li> <li>- Format margin di Sebaiknya</li> <li>  dan huruf pedoman</li> <li>- Daftar pustaka agar tidak terdapat</li> <li>- Timun Scholale di isi sempurna</li> <li>- Latar belakang lebih di fokuskan</li> <li>  ke Tm ini sll menggunakan</li> </ul>	
4.	Rabu, 8/2/23	<p>ACC Proposal budget Cek terminin, jika ulang layanin daftar Summary</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

  
**Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I**  
NIP. 198702082015031002

  
**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metroiniv.ac.id Email: iain@metroiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Perbaiki Spasi dan Jarak antar tulisan</li> <li>~ Rubah Sample menjadi 15</li> <li>~ Hapus analisa data yang Uji T karena kurang tepat</li> <li>~ buat angket</li> </ul>	
2.	Selasa, 23 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ rubah indikator variabel Y sesuai teori</li> <li>~ Perbaiki kata yang keliru</li> <li>~ Perbaiki indikator variabel X yang penyusunan diri</li> <li>~ tambahkan bahasa Inggris di variabel X</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

**Armila, M.Pd**  
NIP: 198608242019032007

**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu, 24 Mei 2023	lanjut validasi angkef	
4.	Senin, 29 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~ Perbaiki tata penulisan sesuai Pedoman.</li> <li>~ Batasan masalah perbaiki dan fokus pada permasalahan secara umum</li> <li>~ Rumusan masalah diganti sebelum dan sesudah di berikan tretmen.</li> <li>~ Tujuan masalah adalah jawaban dari rumusan masalah</li> <li>~ Rencana Penelitian di tambahin waktu dan tempat Penelitian.</li> <li>~ Tambah tahapan Penelitian.</li> <li>~ ganti tambah definisi operasional.</li> <li>~ tambah kata pembuka tentang uji instrument</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

**Armila, M.Pd**  
NIP: 198608242019032007

**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Selasa, 30 Mei 2023	Acc APD	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

**Armila, M.Pd**  
NIP: 198608242019032007

**Eva Rahmawatul Hasanah**  
NPM. 1904031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id Email: iain@metrouniy.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : VIII/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 11 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~&gt; Perbaiki tulisan yg keiru</li> <li>~&gt; Perbaiki spasi antar paragraf</li> <li>~&gt; Kesesuaian judul dengan isi</li> <li>~&gt; Bab IV Perbaiki kembali</li> </ul>	
2	Rabu, 13 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~&gt; Perbaiki besar kecilnya huruf sesuai buku pedoman.</li> <li>~&gt; Di bab IV tambahkan data tenaga pengajar, alasan mengambil sampel tersebut.</li> </ul>	
3	Kamis, 14 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>~&gt; Penulisan lebih teliti lagi.</li> <li>~&gt; Tabel tenaga pendidik dimasukkan ke tampilan</li> <li>~&gt; Persingkat dan perjelas pada sub judul data hasil Penelitian.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

**Armila, M.Pd**

NIP: 198608242019032007

**Eva Rahmawatul Hasanah**

NPM. 1904031005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metroiniv.ac.id Email. iain@metroiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Eva Rahmawatul Hasanah      Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI  
NPM : 1904031005      Semester/TA : XI/2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 20 Desember 2023	~ Perbaiki tabel di bab IV ~ Sertakan lampiran.	
2.	Kamis. 21/12-23	- Ace Skripsi' → Turniti -	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

**Armila, M.Pd**

NIP: 198608242019032007

**Eva Rahmawatul Hasanah**

NPM. 1904031005

## Lampiran 23 : Dokumentasi

### a. Foto



Perkenalan dan Pemberian Instrumen (*Pre-test*)



Pemberian *Treatment*



Pemberian *Treatment*



Pemberian Instrumen (*Post-test*)



## Evaluasi

## b. Tenaga Pendidik

Nama	Kelas
Lailatul Khiftia	Kelas Tahfiz
Muhammad Fauzi	Kelas A
Nadiroh	Kelas B
Mutmainah	Kelas C
Muhammad Ilham	Kelas D
Muhammad Alan Santi	Kelas Iqra'

**Keterangan:**

Kelas A = kelas untuk siswa yang lancar membaca Al-Quran namun belum ada hafalan Al-Quran,

Kelas B = kelas untuk siswa yang lancar namun masih belum sedikit banyak kesalahan membaca Al-Quran,

Kelas C = kelas untuk siswa yang kurang lancar membaca Al-Quran,

Kelas D = kelas untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Quran.

## Daftar Riwayat Hidup



Nama lengkap Eva Rahmawatul Hasanah, nama panggilan Eva. Penulis lahir pada tanggal 29 bulan Juni tahun 2000 di Tanjung Tirto. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyah Bustanul Atfal pada tahun 2007, Lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di MI Muhammadiyah 1 Tanjung Tirto pada tahun 2013, lalu melanjutkan ke jenjang Pertama (SMP) di MTsMuhammadiyah Way Bungur pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di Man 1 Metro pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro pada tahun 2019. Saat ini penulis tengah menjalankan study di semester IX Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).